

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP
TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK KELAS V SD N 01
JATIKUWUNG GONDANGREJO KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Oleh :

RI IS PAMBUDI

NPM : 15540117

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
SURAKARTA**

2019

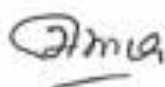
PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Surakarta, 15 Juli 2019

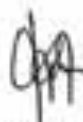
Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I



Drs.A.R.Koesdyantho, M.Pd., Kons.
NIDN 0019116010

Pembimbing II



Ratna Widyaningrum, S.Pd, M.Pd.
NIDN 0602048901

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi untuk persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada hari : Senin

Tanggal : 15 Juli 2019

Tim Penguji Skripsi:

Nama terang

Ketua : Dra. Sri Hartini, M.Pd.

Sekretaris : Anggit Grahito W, S.Pd., M.Pd.

Anggota I : Des. A.R. Koesdyantho, M.Pd., Kons.

Anggota II : Ratna Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan



Disahkan Oleh

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi

Dekan,



Dra. Sri Hartini, M.Pd.
NIDN.0610126303

ABSTRAK

Ri Is Pambudi. PENGARUH EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK KELAS V SD N 01 JATIKUWUNG GONDANGREJO KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Juli 2019.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 42 peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *one group pretest-posttest design* yaitu penelitian yang dilakukan sebuah *pretest* sebelum diterapkan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan diberikan *post-test* setelah diterapkan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *paired sample t-test* yaitu sebelum melakukan uji tersebut harus memenuhi uji prasyarat yaitu uji normalitas dan kemudian dilakukan uji *N-gain* yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan melihat perbedaan dari nilai *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11.557 > 0.308$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan menurut nilai sig pada taraf signifikan 5% memperoleh hasil $0,000 < 0,005$, jadi ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik yang diperkuat dengan hasil perhitungan *N-gain* sebesar 0,42 sehingga termasuk dalam kategori peningkatan sedang. Jadi dapat diambil kesimpulan hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat diterima kebenarannya.

Kata kunci: *Ekstrakurikuler Kepramukaan, Tanggung Jawab*

MOTTO

“Duduklah dengan si miskin, agar rasa syukur mu bertambah”

-Ali bin Abi Thalib-

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

1. Almamater Universitas Slamet Riyadi
Surakarta.
2. Kedua Orang Tua, Ayah dan Ibu tercinta
serta kepada kakak-kakak tersayang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali mengalami hambatan. Namun atas bantuan dari berbagai pihak sehingga segalanya dapat berjalan dengan lancar. Maka dengan kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dengan tulus kepada:

1. Dra Sri Hartini, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
2. Oktiana Handini S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Periode III Tahun 2018/2019, Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah menyetujui judul skripsi ini.
3. Drs.A.R.Koesdyantho, M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing I dan Ratna Widyaningrum S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. SD N 02 Selokaton sebagai tempat melaksanakan *tryout* dan SD N 01 Jatikuwung sebagai tempat penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan kurangnya pengalaman penulis dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik para pembaca yang sifatnya membangun.

Surakarta, 15 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA HIPOTESIS DAN TEORITIS	8
A. Deskripsi Teori	8
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	32
D. Perumusan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Bentuk dan Strategi Penelitian	35
C. Populasi, Sampel dan Sampling	36
D. Variabel Penelitian	37

E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Uji Coba Instrumen	41
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Data	46
B. Pengujian Hipotesis	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
D. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Langkah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan	21
Tabel 2. Materi Ekstrakurikuler Kepramukaan.....	24
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Penelitian	35
Tabel 4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Reliabilitas	43
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 Sebelum Adanya <i>Treatment</i> Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.....	47
Tabel 6. Statistik Deskriptif Tanggung Jawab Sebelum <i>Treatment</i>	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 Sebelum Adanya <i>Treatment</i> Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.....	49
Tabel 8. Statistik Deskriptif Tanggung Jawab Sesudah <i>Treatment</i>	50
Tabel 9. Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	61
Tabel 10. <i>Paired Sample Statistics</i>	62
Tabel 11. <i>Paired Sample Correlations</i>	62
Tabel 12. Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i>	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka berfikir	33
Gambar 2. Desain Penelitian <i>One Group Pretest Posttest</i>	36
Gambar 3. Grafik histogram Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas V SD N 01 Jatikuwung Sebelum <i>Treatment</i> kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	48
Gambar 4. Grafik histogram Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas V SD N 01 Jatikuwung Sesudah <i>Treatment</i> kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Materi Ekstrakurikuler Kepramukaan Tali-Temali	76
Lampiran 2. Materi Ekstrakurikuler Kepramukaan Baris-Berbaris	82
Lampiran 3. Materi Ekstrakurikuler Kepramukaan Permainan	88
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrument Agket <i>Tryout</i> Tanggung Jawab Peserta Didik	90
Lampiran 5. Lembar Angket <i>Tryout</i> Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik	91
Lampiran 6. Hasil <i>Tryout</i> Angket Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik	94
Lampiran 7. Uji Validitas dan Realibilitas	95
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas	97
Lampiran 9. Daftar R Tabel	99
Lampiran 10. Daftar Nama Peserta Didik	100
Lampiran 11. Kisi-Kisi Instrument Angket Penelitian Sikap Tanggung Jawab ...	101
Lampiran 12. Lembar Angket Penelitian Sikap Tanggung Jawab	102
Lampiran 13. Hasil Penelitian Nilai <i>Pretest</i>	104
Lampiran 14. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i>	105
Lampiran 15. Hasil SPSS Nilai <i>Pretest</i>	107
Lampiran 16. Hasil Penelitian Nilai <i>Posttest</i>	108
Lampiran 17. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i>	109
Lampiran 18. Hasil SPSS Nilai <i>Posttest</i>	111
Lampiran 19. Pedoman Wawancara Guru	112
Lampiran 20. Hasil Wawancara Guru atau Pembina	113
Lampiran 21. Pedoman Wawancara Peserta Didik	115
Lampiran 22. Hasil Wawancara Peserta Didik	116
Lampiran 23. Pedoman Observasi Kegiatan Tali-temali	117
Lampiran 24. Pedoman Observasi Kegiatan Baris-berbaris	118
Lampiran 25. Pedoman Observasi Kegiatan Permainan	119
Lampiran 26. Hasil Uji Prasyarat Dengan SPSS	120
Lampiran 27. Grafik Histogram	122
Lampiran 28. Hasil Analisis Uji <i>Paired Sample T-test</i>	123
Lampiran 29. Uji <i>N-gain</i>	125

Lampiran 30. Daftar t tabel	127
Lampiran 31. Dokumentasi Foto	129
Lampiran 32. Surat-Surat	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang anak akan mendapatkan pendidikan non formal pertamanya mulai dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Sedangkan anak mendapatkan pendidikan formal pertamanya pada saat sekolah dasar, sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan formal mengajarkan tentang ilmu-ilmu pengetahuan, sikap yang baik serta keterampilan yang beragam kepada peserta didiknya. Rifki Afandi (2011:85) berpendapat bahwa pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Maksud dari mengembangkan potensi secara optimal yaitu lembaga pendidikan secara umum mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya. Lembaga pendidikan Sekolah Dasar (SD) mengembangkan kemampuan dasar peserta didik dalam aspek ilmu pengetahuan (kognitif), sikap atau karakter (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Mengoptimalkan berbagai potensi peserta didik dilakukan agar lembaga pendidikan memiliki lulusan yang memiliki pengetahuan yang luas, sikap kepribadian yang baik, memiliki hubungan baik dalam bermasyarakat serta menjadi pribadi yang taat akan beragama.

Selama kegiatan pembelajaran di kelas guru lebih banyak mengembangkan kemampuan dasar peserta didik dalam aspek ilmu pengetahuan dan keterampilan. Namun, selain pengetahuan dan keterampilan

perlu dikembangkan pembelajaran atau kegiatan yang dapat menanamkan karakter. Pendidikan karakter menurut Dharma Kesuma dkk (2012:5) merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Salah satu karakter yang wajib dimiliki oleh peserta didik adalah karakter bertanggung jawab. Menurut Helmawati (2017:109) setiap orang akan dan harus bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya baik terhadap diri sendiri ataupun terhadap orang lain. Mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkan tepat waktu merupakan salah satu bentuk tanggung jawab bagi anak atau peserta didik. Belajar memimpin (menjadi ketua) di dalam kelas atau dalam satu kegiatan juga merupakan proses pembelajaran untuk membentuk rasa tanggung jawab anak. Selain itu, aturan yang ada mampu membentuk karakter tanggung jawab anak atas tugas yang diembannya. Karakter tanggung jawab membuat peserta didik dapat mengambil keputusan secara kritis dalam kehidupan sehari-harinya.

Namun pada kenyataannya, saat ini anak-anak lebih sering menghabiskan waktunya dengan alat-alat elektronik seperti *handphone* dan televisi yang membuat anak ketergantungan sehingga mengesampingkan tanggungjawabnya sebagai peserta didik. Tanggung jawab sebagai peserta didik tidak hanya belajar dan mengerjakan tugas, tetapi juga bersikap bertanggung jawab dan juga bermasyarakat. Tanggung jawab membuat peserta

didik dapat menjalankan amanah yang telah diberikan kepadanya dengan baik, menjalankan tugas-tugasnya serta dapat membagi waktu anak tersebut.

SD Negeri 01 Jatikuwung terletak di dusun Wonosari RT 03 RW 04 Kel.Jatikuwung Kec.Gondangrejo Kab.Karanganyar, terdapat 6 kelas dengan sistem kurikulum 2013 di seluruh jenjang mulai dari kelas I sampai VI. Berdasarkan hasil observasi di kelas V terdapat 42 peserta didik, 25 laki-laki dan 17 perempuan. Peserta didik dalam melaksanakan tanggung jawabnya belum optimal, hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik belum sepenuhnya mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas sebanyak 20%, belum mengumpulkan tugas tepat waktu sebanyak 20%, kurangnya kesadaran diri untuk melaksanakan piket kelas sebanyak 30%, dan masih terdapat peserta didik yang belum menaati peraturan yang ada di sekolah dengan tertib. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab peserta didik masih kurang. Sikap tanggung jawab harus dimiliki oleh peserta didik baik tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, dan tanggung jawab terhadap alam. Oleh karena itu diperlukan upaya yang tepat untuk menanamkan tanggung jawab pada peserta didik.

Upaya untuk menanamkan karakter tanggung jawab tidak hanya dilakukan saat proses pembelajaran, maka dari itu diperlukan sebuah program pendamping yang mampu melatih karakter tanggungjawab peserta didik. Ekstrakurikuler menurut Saipul Ambri Damanik (2014:16) ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat

mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuan diberbagai bidang di luar bidang akademik.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat pembinaan karakter adalah ekstrakurikuler pramuka. Pramuka menurut Astuningrum dan Sherly (2017:17) pramuka merupakan kegiatan di luar sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dikemas dalam bentuk menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis sesuai dengan metode dan prinsip dasar kepramukaan. Kegiatan pramuka bukanlah kegiatan asing lagi bagi pendidikan, kegiatan pramuka yang mengajarkan tentang berbagai aspek kehidupan seperti sosial, emosional, karakter, spiritual, kesenian dan kreativitas sudah diterapkan sejak sekolah dasar (SD). Pelaksanaan K13 juga mengusulkan bahwa kepramukaan sebagai ekstrakurikuler yang wajib ditempuh oleh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina dan guru menyatakan bahwa terdapat kendala dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan antara lain karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap tanggungjawab peserta didik, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui berbagai masalah yang terjadi. Permasalahan-permasalahan tersebut yaitu:

1. Tanggung jawab peserta didik masih kurang, hal tersebut terlihat pada indikator tanggung jawab terhadap diri sendiri sebesar 60%, indikator tanggung jawab terhadap teman 50% dan tanggung jawab terhadap lingkungan sebesar 40%.
2. Belum optimalnya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang ada di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan maka penelitian ini memiliki pembatasan masalah seperti berikut:

1. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Tahun Pelajaran 2018/2019 sejumlah 42 peserta didik yang terdiri dari 25 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian adalah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggungjawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan baris berbaris, tali temali, dan permainan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: apakah ada pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan pengajaran di SD khususnya mengenai ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam hal mengerjakan pekerjaan rumah, piket, dan peraturan sekolah.

- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap tanggungjawab peserta didik.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan karakter dari peserta didik.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Karakter Tanggung Jawab

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut Kokom Komalasari dan Didin Saripudin (2017:2) pendidikan membangun karakter secara *emplisit* mengandung arti membangun sifat atau pola perilaku yang didasari atau berkaitan dengan dimensi moral yang *positif* atau yang baik, bukan yang *negatif* atau yang buruk. Pendidikan karakter membuat peserta didik menjadi manusia yang memiliki sikap dan sifat yang baik dan mulai meninggalkan kebiasaan buruk yang pernah dilakukannya. Menurut Rosidatun (2018:23) pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, raga serta rasa dan karsa. Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dilakukan untuk menciptakan perilaku atau akhlaq peserta didik menjadi lebih baik, bukan hanya perilaku yang dilakukan saja tetapi juga bagaimana katakter mereka berfikir, berbicara dan sebagainya harus bernilai *positif*.

b. Pengertian Karakter Tanggung Jawab

Menurut Amirulloh Syarbini (2014:70) tanggung jawab merupakan nilai penting yang harus dihayati peserta didik. Penerapan

nilai tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk belajar sungguh-sungguh, lulus tepat waktu dengan nilai baik, mengerjakan tugas sekolah dengan baik, menjaga amanah dan kepercayaan yang diberikan. Menurut Helmawati (2017:142) setiap orang akan diminta pertanggungjawaban atas sesuatu yang telah dilakukan. Implikasinya adalah setiap pekerja harus bertanggung jawab terhadap tugas yang dipikulnya. Sebab tugas yang dipikulnya itulah ia akan dimintai pertanggungjawabannya. Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tanggungjawab adalah sikap seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya untuk dirinya sendiri dan orang lain dimana setiap perbuatan yang dilakukan harus ada pertanggungjawabannya.

c. Ciri-Ciri Tanggung Jawab

Menurut Muwafik Saleh (2012:322) sikap tanggung jawab harus dilatih dalam setiap pribadi sehingga terbiasa untuk menunjukan kinerja terbaik sebagai bagian pemenuhan amanah yang telah diembankan atas dirinya. Beberapa ciri orang bertanggung jawab antara lain:

- 1) Selalu mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan cara terbaik, maksimal, dan penuh semangat. Bukan melakukan sesuatu yang dibebankan atas dengan asal jadi melainkan berkomitmen untuk memberikan hasil yang terbaik sebagai bagian dari citra dirinya atas amanah tugas yang diterimanya.
- 2) Tidak mudah menyalahkan orang lain atas kesalahan dan kegagalan dalam pekerjaan yang menjadi amanah atas dirinya. Segala kesalahan

yang terjadi dipahaminya sebagai kesalahan pribadi bukan kesalahan orang lain sebagai akibat kurang optimalnya dirinya dalam mengelola potensi yang ada (diri atau lingkungan), kemudian dengan penuh semangat berupaya untuk melakukan perbaikan dan pengembangan yang lebih baik di masa yang akan datang.

- 3) Selalu mengerjakan tugas atau pekerjaan yang diembankan pada dirinya dengan penuh kesungguhan, semangat, dan mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki, serta mengerjakannya hingga tuntas dan tidak suka meninggalkan pekerjaan di “tengah jalan”, dalam istilah jawa: *plencing tinggal playu*.
- 4) Membiasakan diri untuk selalu bersemangat dalam mewujudkan apa pun serta menjauhkan diri dari sikap santai dan bermalas-malasan dalam menjalankan amanah atas dirinya.

Menurut Syamsul Bahri (2008:14) ciri pemimpin bertanggung jawab dapat dibedakan menjadi 4, yaitu sebagai berikut ini beserta penjelasannya:

- 1) Menyelesaikan tugas dengan baik, seorang pemimpin memiliki tugas yang jauh lebih banyak dan lebih berat sehingga harus mampu menyelesaikan tugasnya lebih cepat agar mampu memberi contoh dan mengarahkan anggotanya.
- 2) Siap memikul beban dan resiko, sebagai seorang pemimpin tidak harus mengerjakan segala tugas yang ada tetapi setiap tugas yang ada akan menjadi tanggung jawab seorang pemimpin. Semakin besar

kedudukan seseorang maka tanggung jawab yang diterimanya akan semakin besar pula.

- 3) Menepati janji, pada umumnya ada dua hal yang dilihat dari seorang pemimpin yaitu ucapan dan perilakunya. Sebagai seorang pemimpin apabila hanya mampu menjanjikan tanpa mampu bertanggung jawab untuk merealisasikannya maka wibawanya sebagai seorang pemimpin akan jatuh dan sulit dipercaya lagi oleh anggota yang dia pimpin,
- 4) Dapat merasakan kesulitan orang lain, sebagai seorang pemimpin harus mengerti sikap dan kebiasaan anggotanya, apabila merasakan perbedaan sikap atau penderitaan anggotanya maka pemimpin sebaiknya muncul untuk bertanggung jawab membantunya untuk menyelesaikan segala kesulitan yang dideritanya.

d. Indikator Tanggung Jawab

1) Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri

Menurut Riyanti (2018:11) tanggung jawab terhadap diri sendiri menentukan kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi. Sedangkan menurut Shabri Shaleh Anwar (2014:11-21) tanggung jawab terhadap diri sendiri merupakan tanggung jawab personal yang membentuk motivasi dari dalam diri sendiri. Dan menurut Jusuf Amir Feisal (1995:63) tanggung jawab manusia terhadap dirinya sendiri berarti tanggung jawab dirinya terhadap pengembangan kapasitas potensial dari kenyataannya sebagai manusia,

mempelajari fitrah manusia, kekuatannya, serta manfaat bagi manusia lain dan lingkungannya. Berdasarkan dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab terhadap diri sendiri adalah tanggung jawab seseorang terhadap dirinya sendiri, bagaimana tentang perilaku orang tersebut terhadap dirinya sendiri di lingkungan keluarga, sekolah, atau di masyarakat.

2) Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Sosial

Menurut Mustari (2014:20) tanggung jawab sosial adalah tanggung jawab terhadap masyarakat di sekelilingnya. Tanggung jawab sosial merupakan sifat-sifat kita yang perlu dikendalikan dalam hubungannya dengan orang lain. Sedangkan menurut Shabri Shaleh Anwar (2014:11-21) tanggung jawab terhadap masyarakat berkaitan dengan manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan dan tidak dapat hidup sendiri, oleh karena itu setiap orang memiliki tanggung jawab yang sama terhadap masyarakat agar mampu melangsungkan hidup sesama manusia. Menurut Jusuf Amir Feisal (1995:64) tanggung jawab terhadap masyarakat adalah manusia menyadari tanggung jawab ini setelah seseorang merasa sebagai anggota masyarakat lain sehingga muncul penderitaan yang sama, ingin mencapai tujuan bersama-sama untuk mempertahankan diri, atau menghalau musuh yang datang dari luar. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan sosial yaitu setiap orang bertanggung jawab terhadap

lingkungan masyarakatnya, membersihkan lingkungan sekitar, selalu ikut kerja bakti dan gotong royong, dan ikut perkumpulan di masyarakat seperti karang taruna dan arisan. Hal ini melatih tanggung jawab setiap individu untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan disekelilingnya.

3) Tanggung Jawab Terhadap Alam

Menurut Sony Sukmawan (2016:22) tanggung jawab moral terhadap alam adalah prinsip moral yang menuntut manusia untuk mengambil prakarsa, usaha, kebijakan, dan tindakan bersama secara nyata untuk menjaga alam semesta dengan segala isinya. Sedangkan menurut Jusuf Amir Feisal (1995:65) tanggung jawab terhadap alam adalah alam yang merupakan sarana dalam kehidupan manusia diperlakukan sebagai objek tanpa adanya rasa tanggung jawab sehingga sumber alam dipakai semena-mena, tetapi tidak dipikirkan kemungkinan pengawetan dan dan multiplikasi daya guna sumber alam tersebut. Menurut Mpa Saputra (2016:1-14) tanggung jawab lingkungan adalah sikap dan pelaksanaan, tindakan, memilih sesuai dengan kepentingan individu yang memiliki wawasan lingkungan dalam menggunakan hak dan kewajibannya dengan memberikan perhatian seperti melakukan tindakan yang berwawasan lingkungan, melaksanakan tugas sebagai individu terhadap lingkungan memberikan perhatian serta kepekaan sesuai dengan aturan yang berlaku terhadap semua faktor baik fisik kimia dan komponen *biotik*

yang terdapat dalam ruang tempat manusia tinggal. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia harus mampu menjaga alam dengan baik mulai dari hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya agar tidak mencemari alam sekitar kita yang nantinya akan selalu di manfaatkan untuk kelangsungan umat manusia.

e. Cara Menanamkan Karakter Tanggung Jawab

Menurut Ani Nur Aeni (2014:183) cara menanamkan nilai tanggung jawab yaitu menentukan indikator dari nilai tanggung jawab yang akan diterapkan pada studi lapangan tersebut. Hal ini dilakukan supaya dalam proses pelaksanaan studi lapangan tentang penanaman nilai tanggung jawab tersebut, kami mempunyai target dan tujuan yang lebih spesifik yang harus tercapai. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menanamkan karakter tanggung jawab langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan indikator dari karakter tanggung jawab, dalam penelitian ini indikator yang dipakai adalah tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, dan tanggung jawab terhadap alam. Untuk mencapai indikator tersebut maka dilakukan sebuah program yaitu kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang bermaterikan baris-berbaris, tali-temali, dan permainan yang mampu mencapai ketiga indikator tersebut. Sedangkan menurut Sukiman (2016:13) cara mengajarkan tanggung jawab dapat melalui 3 cara yaitu bercerita, bermain, dan praktik langsung. Menanamkan karakter tanggung jawab dengan bercerita dapat

dimulai dengan menyuruh peserta didik untuk membaca buku cerita kemudian mendiskusikan bersama anak tentang nilai yang dapat diambil dan mengajak anak untuk mengambil kesimpulan perilaku yang boleh dan tidak boleh dicontoh oleh peserta didik agar bisa menjadi manusia yang bertanggung jawab. Selanjutnya, cara menanamkan karakter yang selanjutnya adalah dengan bermain, cara ini hampir sama dengan menanamkan karakter tanggung jawab dengan bercerita yaitu dimulai dengan menentukan jenis permainan yang akan dilakukan, misalnya bermain peran dalam mengajarkan perilaku rela berkorban. Setelah melakukan permainan ajak anak untuk berdiskusi dan mengambil kesimpulan tentang perilaku yang boleh dilakukan dan tidak dilakukan agar mampu menjadi manusia yang bertanggung jawab. Cara terakhir yang dilakukan untuk menanamkan karakter tanggung jawab adalah dengan praktik langsung, salah satu contoh praktek langsung yaitu dengan memberikan anak beberapa tugas dan membiarkan anak untuk mengerjakan sendiri, dengan cara seperti ini anak berlatih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri yaitu bertanggung terhadap tugasnya agar dapat dikerjakan hingga selesai dan dikumpulkan tepat waktu.

f. Manfaat Tanggung Jawab

Menurut Sukiman (2016:4) tanggung jawab memiliki 5 manfaat yaitu: 1) dengan sikap yang bertanggung jawab, seseorang akan dipercaya, dihormati dan dihargai serta disenangi oleh orang lain; 2) sikap berani mengakui kesalahan yang dilakukan dan mau mengubah

dengan tindakan yang lebih baik merupakan kunci meraih kesuksesan; 3) sikap bertanggung jawab seseorang membuat ia berhasil menyelesaikan tugas dengan baik; 4) sikap bertanggung jawab akan membuat seseorang bertindak lebih hati-hati dengan perencanaan yang matang; 5) sikap bertanggung jawab membuat seseorang lebih kuat dan tegar menghadapi permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa dengan memiliki karakter khususnya karakter bertanggung jawab akan membuat peserta didik menjadi seseorang yang berguna bagi diri-sendiri, orang lain dan lingkungan di sekitarnya.

Sedangkan menurut Syamsul Bahri (2008:17) keuntungan anak yang bertanggung jawab ada 3 yaitu: 1) membantu dirinya sendiri, keuntungannya adalah apabila seseorang bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan pada dirinya secara tidak langsung akan membantu dirinya untuk mencapai keberhasilan; 2) efektif membantu orang lain, keuntungan ini berkaitan dengan keuntungan membantu dirinya sendiri yaitu apabila seseorang mampu menyelesaikan tugasnya hingga selesai maka orang lain tidak perlu membantunya, sehingga orang yang bertanggung jawab dapat mengefesienkan tenaga dan dana secara tepat serta tidak menyusahkan orang lain; 3) dapat dipercaya, seseorang yang mendapatkan tugas dan mampu mengerjakannya dengan baik sesuai amanah yang diberikan kepadanya maka dia akan mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Berdasarkan teori tersebut maka dengan bertanggung jawab akan memberi

keuntungan atau manfaat bagi kita sendiri atau pun kepada orang lain serta mendapat kesan sikap yang positif seperti menjadi orang yang disiplin dan dapat dipercaya.

g. Perilaku Tanggung Jawab

Menurut Sukiman (2016:5) ada beberapa ciri sikap yang mencerminkan perilaku bertanggung jawab, seseorang yang mempunyai ciri perilaku bertanggung jawab antara lain bersungguh-sungguh dalam segala hal, berusaha melakukan yang terbaik, rela berkorban, disiplin, dapat dipercaya, taat aturan, jujur dalam bertindak, dan berani menanggung resiko. Selain perilaku tanggung jawab, setiap orang juga harus mampu bertanggung jawab terhadap segala apa yang telah diperbuatnya, 1) bertanggung jawab terhadap tuhan yaitu menjalankan perintah dan menjahui larangannya, mensyukuri apa yang telah diberi oleh Tuhan Yang Maha Esa, dan memelihara lingkungan sebagai ciptaan Tuhan; 2) bertanggung jawab terhadap diri sendiri yaitu dengan menjaga diri-sendiri dari hal-hal yang membahayakan, menjaga kebersihan, menjaga kesehatan dan gizi seimbang, menjaga keamanan, melaksanakan apa yang sudah dijanjikan, bertanggung jawab terhadap perkataan dan perbuatan, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang menjadi pilihannya; 3) bertanggung jawab terhadap keluarga yaitu dengan menjaga nama baik keluarga, menjaga kebersihan, kenyamanan dan keamanan dalam keluarga, mematuhi aturan yang ditetapkan bersama, bertingkah laku sesuai norma dan aturan yang berlaku dalam keluarga,

menjaga keharmonisan keluarga dengan saling menyayangi, menghormati, dan menghargai; 4) bertanggung jawab terhadap masyarakat yaitu dengan berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan masyarakat, tidak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku, berani melaporkan kejadian yang merugikan masyarakat kepada yang berwenang, menghargai perbedaan agama, suku, dan budaya; 5) bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara yaitu dengan menjaga kesatuan dan persatuan bangsa, mencintai tanah air, melestarikan bahasa dan seni budaya, menghargai keanekaragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, serta mencintai produk-produk dalam negeri.

Sedangkan menurut Syamsul Bahri (2008:6) bentuk-bentuk tanggung dibagi menjadi 4, yang pertama tanggung jawab sebagai individu yaitu mampu merawat dirinya sendiri yaitu dengan menjaga kebersihan diri secara jasmani dan rohani, serta juga harus berbakti kepada orang tua sebagai orang yang pertama kali yang harus dihormati setelah pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kedua, tanggung jawab sebagai umat beragama, sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa maka kita harus berdoa dan menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya dan apabila tidak melakukannya maka dapat disebut sebagai manusia yang tidak bertanggung jawab sebagai umat yang beragama. Ketiga, tanggung jawab sebagai siswa, anak yang ingin mencapai cita-citanya maka harus selalu

belajar, menerima tugas dan mengerjakannya. Anak yang mampu mengerjakan tugas dari gurunya dengan baik, benar, dan dikumpulkan maka dapat dikatakan anak tersebut mampu bertanggung jawab sebagai peserta didik di sekolah. Keempat, tanggung jawab sebagai warga negara, negara yang kita tempati ini bukanlah milik satu atau dua orang saja melainkan milik seluruh rakyat negara Indonesia. Oleh karena kita harus menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan cara menghargai perbedaan yang ada dan bangga akan segala yang dihasilkan dinegeri ini sebagai manusia yang bertanggung jawab sebagai warga negara.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap apa yang dilakukan oleh setiap manusia harus ada pertanggungjawabannya, oleh karenanya kita sebagai manusia yang bertanggung jawab harus melakukan segala tugas kita dengan baik agar mampu bermanfaat untuk diri kita sendiri ataupun orang lain.

2. Ekstrakurikuler Kepramukaan

a. Pengertian Ekstrakurikuler Kepramukaan

Menurut Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno (2017:334) ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh siswa diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan korikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mencapai

tujuan pendidikan. Menurut Jasman Jalil (2018:129) ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran pada umumnya namun masih terikat oleh satuan pendidikan, ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk mengembangkan diri peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan.

Menurut Zuli Agus Firmansyah (2014:12) kepramukaan adalah pendidikan nonformal yang dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan praktis di luar lingkungan sekolah (formal) dan keluarga (informal) yang dilakukan di alam bebas dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah yang berdasarkan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Menurut Herdi Bangkit Pandu Puri Pramana (2017:29) kepramukaan ialah proses pendidikan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentuk watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepramukaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran tetapi berada dilingkungan sekolah dan sesekali melakukan kegiatan di alam bebas, kepramukaan memiliki tujuan pembentukan karakter dari peserta didik yang mengikuti kegiatan kepramukaan.

b. Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Terhadap Sikap Tanggung Jawab

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dilakukan setiap hari Sabtu setelah kegiatan pembelajaran selesai yaitu mulai dari pukul 10:30 WIB sampai dengan pukul 12:00 WIB. Pelaksanaan kegiatan dapat disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Langkah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Deskripsi Kegiatan			Indikator Tanggung Jawab
Materi Tali-temali	Materi Baris-berbaris	Materi Permainan	
Pendahuluan 1. Pembina pramuka mengawali kegiatan dengan memberi salam	Pendahuluan 1. Pembina pramuka mengawali kegiatan dengan memberi salam	Pendahuluan 1. Pembina pramuka mengawali kegiatan dengan memberi salam	Dengan menjawab salam maka peserta didik akan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri karena sudah mampu menggunakan waktu secara efektif dan menjawab salam itu sebuah kewajiban.
2. Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas	2. Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas	2. Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas	Dengan berdoa sesuai pemimpin doa maka peserta didik sudah bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sesuai dengan indikator melaksanakan tugas individu yang diterima.
3. Pembina mengecek kehadiran peserta didik.	3. Pembina mengecek kehadiran peserta didik.	3. Pembina mengecek kehadiran peserta didik.	Dengan hadir dalam kegiatan maka peserta didik mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri yaitu melaksanakan tugas individu yang diterima dan menggunakan waktu secara efektif.
4. Pembina menyampai	4. Pembina menyampai	4. Pembina menyampai	Dengan mendengarkan materi yang disampaikan pembina

kan materi yang akan diajarkan.	kan materi yang akan diajarkan.	kan materi yang akan diajarkan.	maka peserta didik termasuk melaksanakan tugas yang diterima dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.
5.Melakukan 2 kali tepuk pramuka agar peserta didik lebih semangat dilanjutkan ke materi	5.Melakukan 2 kali tepuk pramuka agar peserta didik lebih semangat dilanjutkan ke materi	5.Melakukan 2 kali tepuk pramuka agar peserta didik lebih semangat dilanjutkan ke materi	Dengan melakukan 2 kali tepuk pramuka maka peserta didik bertanggung jawab terhadap diri sendiri yaitu melaksanakan tugas individu yang diterimanya.
Inti Menyiapkan alat untuk membuat pionering yaitu tali dan 2 tongkat pramuka, dilanjutkan dengan membuat pionering tandu sesuai dengan arahan pembina pramuka. Setelah selesai kembalikan alat sesuai tempatnya dan bersihkan tempat praktek tadi.	Inti Menyiapkan barisan peserta didik di dalam sekolah kemudian mengenalkan aba-aba baris berbaris yang benar, dilanjutkan dengan praktek baris berbaris sesuai dengan arahan pembina.	Inti Ajak anak ke halaman sekolah kemudian membaginya menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 anak setiap kelompoknya. Setelah kelompok terbentuk sampaikan nama permainan dan cara bermainnya, kemudian dilanjutkan dengan mempraktekan permainan tersebut. Setelah melakukan permainan jangan lupa untuk membersihkannya.	1. Pada materi tali temali tanggung jawab peserta didik terhadap diri sendiri terlihat ketika anak mengambil alat dan menyiapkan dan ketika anak melaksanakan tugas individu yang sudah dibagi di kelompoknya; untuk tanggung jawab terhadap lingkungan sosial terlihat ketika anak mengerjakan pionering bersama-sama dengan kelompoknya dan ketika anak mengembalikan serta merapikan alat yang sudah dipakainya untuk membuat pionering; sedangkan tanggung jawab terhadap alam terlihat ketika anak menjaga kebersihan tempat peserta didik praktek sebelum dan sesudah melakukan praktek. 2. Tanggung jawab peserta didik terhadap diri sendiri dalam materi baris-berbaris terlihat ketika anak mendengarkan materi yang disampaikan dan mencoba mempraktekan sendiri, sedangkan tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan sosial terlihat ketika anak mampu mempraktekan baris-berbaris bersama teman dengan baik, kompak, dan benar sesuai dengan aba-aba pembina. 3. Pada materi permainan tanggung jawab peserta didik terhadap diri sendiri terlihat ketika anak mampu memilih untuk membuat anggota

			kelompok dan mendengarkan intruksi permainan dengan baik sesuai arahan pembina, sedangkan untuk tanggung jawab terhadap lingkungan sosial terlihat ketika anak mampu melakukan intruksi yang diberikan oleh pembina sebagai tanggung jawab terhadap kelompoknya, sedangkan tanggung jawab terhadap alam terlihat ketika anak membersihkan halaman sesuai melakukan praktek permainan.
Penutup Pembina dan peserta didik melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.	Penutup Pembina dan peserta didik melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.	Penutup Pembina dan peserta didik melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.	Melakukan evaluasi akan mewajibkan tanggung jawab peserta didik, yaitu tanggung jawab terhadap diri sendiri sesuai indikator yaitu menggunakan waktu secara efektif dan mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti. sedangkan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial muncul sesuai dengan indikator bahwa peserta didik mampu mengerjakan tugas kelompok ataupun melakukan evaluasi dengan bermusyawarah.
Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.	Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.	Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.	Berdoa sesuai agama masing-masing yang dipimpin ketua kelas dapat melatih tanggung jawab peserta didik terhadap diri sendiri sesuai dengan indikator menggunakan waktu secara efektif dan melaksanakan tugas individu yang diterima, sedangkan untuk tanggung jawab terhadap lingkungan sosial sesuai dengan indikator peserta didik mampu mengerjakan tugas kelompok, tugas kelompok yang dimaksud adalah melaksanakan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
Melakukan 2 kali tepuk pramuka.	Melakukan 2 kali tepuk pramuka.	Melakukan 2 kali tepuk pramuka.	Melakukan tepuk pramuka melatih peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri sesuai indikator bahwa peserta didik mampu menggunakan waktu secara efektif dan melaksanakan tugas individu yang diterima. Sedangkan tanggung jawab

			terhadap lingkungan sosial terlihat sesuai indikator mengerjakan tugas kelompok, mengerjakan tugas kelompok yang dimaksud adalah melakukan tepuk pramuka dengan kompak bersama teman-teman agar selalu bersemangat.
--	--	--	---

Kegiatan dimulai dengan pendahuluan, yaitu salam, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik dan lainnya. Selanjutnya kegiatan inti, ini adalah kegiatan dimana peserta didik belajar tentang materi apa yang sudah disampaikan oleh pembina sekaligus mempraktekannya. Kegiatan terakhir adalah penutup, peserta didik dan pembina melakukan evaluasi bersama tentang materi yang sudah dipelajari dilanjutkan berdoa dan dua kali tepuk pramuka.

c. Materi Kepramukaan

Materi yang digunakan dalam penelitian di kelas V SD N 01 Jatikuwung, Gondangrejo, Karanganyar tahun pelajaran 2018/2019 yaitu materi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan baris-berbaris, tali-temali, dan permainan. Di dalam setiap materi yang disampaikan berikut bertujuan untuk menanamkan karakter peserta didik khususnya karakter tanggung jawab peserta didik. Berdasarkan penjelasan materi tersebut dapat disajikan tabel yang berisi tentang materi, kompetensi dasar, dan kegiatan pembelajaran.

Tabel 2. Materi Ekstrakurikuler Kepramukaan

No.	Materi	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran
1.	Tali-temali	Mengenal dan mempelajari simpul pangkal dan simpul jangkar	Peserta didik mempraktekan secara individu cara membuat simpul dan simpul jangkar sesuai contoh yang telah

			diberikan oleh pembina.
		Mengenal pionering dan belajar membuatnya	Peserta didik mendengarkan penjelasan pembina tentang apa itu pionering (pionering tandu) dan bagaimana cara membuatnya, selanjutnya peserta didik membuat kelompok dan membuatnya bersama kelompoknya tersebut.
2.	Baris-berbaris	Mengenal cara baris-berbaris yang benar dan aba-abanya.	Peserta didik memperhatikan penjelasan pembina tentang macam-macam aba-aba baris-berbaris serta contohnya yang dilakukan oleh pembina, kemudian peserta didik mempraktikannya dipimpin oleh pembina.
3.	Permainan	Mengenal berbagai macam permainan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.	Peserta didik mendengarkan instruksi dan penjelasan dari pembina, kemudian dilanjutkan dengan permainan tersebut yang bisa dipimpin oleh pembina ataupun salah satu peserta didik.

Setiap materi yang diajarkan memiliki kompetensi-kompetensi dasar dan kegiatan yang berbeda. Materi tali-temali bertujuan untuk mengenalkan peserta didik dengan berbagai macam-macam simpul tali serta cara memanfaatkan simpul untuk membuat sebuah pionering, sehingga pada saat praktek peserta didik akan belajar membuat simpul dan membuat pionering secara individu ataupun beregu. Materi baris-berbaris mengajarkan peserta didik untuk mengenal bermacam aba-aba dalam berbaris yang benar dan bagaimana melakukan baris-berbaris yang benar, sehingga dalam materi baris-berbaris pada saat praktek lebih banyak mengeluarkan tenaga fisik karena kegiatan yang cukup melelahkan.

Sedangkan untuk materi permainan digunakan untuk membuat peserta didik tidak bosan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

kepramukaan, meskipun begitu materi permainan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan harus memperhatikan beberapa hal seperti permainan seperti apa yang dilakukan, manfaat dari permainan tersebut, serta keamanan permainan yang dilakukan. Dengan begitu materi permainan tidak hanya untuk bersenang-senang dan menghilangkan kejenuhan tetapi juga memiliki manfaat yang lain bagi peserta didik.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai acuan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Penny Trinawati, dkk. (2013) dengan judul “Penanaman Nilai Tanggung Jawab melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP N 13 Semarang”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan tanggung jawab peserta didik, dilihat dari indikator tanggung peserta didiknya, yaitu tanggung jawab terhadap diri sendiri yaitu siswa bertanggung jawab terhadap kesehatan dan kebersihan dirinya. Selain itu, peserta didik juga bertanggung jawab untuk selalu belajar sebagaimana tanggung jawabnya sebagai seorang peserta didik. Dalam indikator tanggung jawab terhadap orang lain atau lingkungannya terlihat dengan menjalankan setiap tugas yang diberi oleh pembina dan menerima hukuman atas kesalahan yang telah dilakukan peserta didik. Tanggung jawab peserta didik terhadap alam terlihat dari sikap peserta didik yang peduli memelihara kebersihan dan melestarikan alam dengan contoh membuang sampah pada

tempatnyanya dan menanam tanaman agar terlihat hijau di sekolah ataupun di rumah. Indikator terakhir adalah tanggung jawab peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tercermin saat mulai dan berakhirnya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan berdoa sesuai agama masing-masing, selain itu peserta didik juga melaksanakan ibadah saat ada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Berdasarkan perubahan perilaku yang dilakukan peserta didik menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mampu untuk meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erna Heryanti, dkk. (2016) dengan judul “Hubungan antara Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Kepedulian Lingkungan Hidup”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan sikap kepedulian lingkungan hidup. Ini terlihat dari data kehadiran peserta didik bahwa rata-rata peserta didik hadir sebanyak 80% dari total pertemuan, peserta didik yang sering hadir dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan akan meningkatkan stimulus dan responnya. Kegiatan ekstrakurikuler membuat peserta didik mendapatkan pengetahuan ataupun pengalaman nyata dari objek yang diamati dari alam, teman, ataupun pembina. Meningkatnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan akan memberikan efek komponen sikap pengetahuan, perasaan, dan tindakan. Pada perolehan skor sikap kepedulian lingkungan hidup, kriteria yang diperoleh adalah tinggi sebanyak 61 siswa dengan

persentase 33% dan sangat tinggi sebanyak 30 siswa dengan persentase 67%. Hal ini terjadi karena kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempengaruhi sikap peserta didik. Dalam hal ini peserta didik diarahkan terhadap sesuatu hal atau objek berupa sikap kepedulian lingkungan hidup melalui kegiatan pramuka yang telah dilaksanakan. Semakin sering peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan maka peserta didik akan lebih peduli terhadap lingkungan, hal ini terjadi karena kegiatan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilakukan diluar kelas, di halaman sekolah, atau di bumi perkemahan membuat peserta didik semakin dekat dengan lingkungannya, dan apabila peserta sering melakukan kegiatan maka akan semakin dekat juga peserta didik dengan lingkungan yang nantinya secara tidak langsung peserta didik akan peduli terhadap lingkungannya dengan mulai membersihkan lingkungan sekitar, menjaga alam dan kebersihannya, serta membuat alam yang lebih alami. Hal tersebut menunjuk bahwa partisipasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara terus-menerus akan membentuk tanggung jawab mereka terhadap alam sekitar atau sikap terhadap lingkungan hidup.

3. Penelitian yang dilakukan Sedya Santosa dan Afroh Nailil Hikmah (2015) dengan judul “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka di SDIT Salsabila 2 Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman”. Penelitian ini dilakukan untuk membentuk karakter peserta didik dengan cara seperti belajar sambil melakukan (*learning by doing*) atau sistem beregu (*patrol system*) dengan materi yang diajarkan diantaranya

baris-berbaris dan permainan. Cara belajar sambil melakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Salsabila mengutamakan pada kegiatan yang praktis dengan bentuk pendidikan keterampilan tercermin dalam berbagai pengalaman yang menarik, menyenangkan, dan merangsang anggotanya untuk selalu berpartisipasi dan tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Cara ini dapat diterapkan dalam materi permainan yang mengandung unsur kesehatan jasmani dan rohani, kebahagiaan, tolong menolong, kerja sama, menarik, aman, dan nyaman. Salah satu permainan yang dapat dilakukan adalah permainan tanggap bencana, permainan dimulai dengan pembina membentuk peserta didik menjadi beberapa grup kemudian memberikan beberapa permasalahan dan peserta didik ditugaskan untuk mencari cara menyelesaikan permasalahan tersebut dan setelah selesai peserta didik dan pembina mendiskusikan bersama-sama. Adanya permainan tersebut peserta didik dilatih untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial apabila terdapat bencana yang menimpa lingkungan disekitarnya, peserta didik sebagai manusia yang bertanggung jawab semestinya akan membantu sesama manusia dan makhluk hidup, selain itu dalam permainan ini peserta didik juga akan tau mengapa bencana tersebut bisa terjadi dan bagaimana cara untuk menanggulangnya yang secara tidak langsung juga akan mendidik peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap alam agar tidak terjadi bencana alam disekitarnya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Noor Yanti, dkk. (2016) dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Kopri Banjarmasin”. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMA Kopri Banjarmasin sangat beragam, diantaranya futsal, basket, seni tari, pramuka, paskibraka, pencak silat, dan sebagainya. Adanya Variasi ekstrakurikuler yang diajarkan maka nilai karakter yang dikembangkan juga semakin beragam, yang diantaranya karakter kerja keras, disiplin, tanggung jawab, religius, demokratis dan sebagainya. Meskipun terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler tetapi tidak terlalu banyak peserta didik yang mengikuti karena sifatnya tidak diwajibkan oleh sekolah, sedangkan pramuka diwajibkan untuk diikuti kelas X dan XI, sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan pramuka memiliki tujuan untuk mengembangkan berbagai macam nilai karakter seperti karakter religius, disiplin, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, gemar membaca, dan tanggung jawab. Pramuka sebagai satu-satunya ekstrakurikuler yang diwajibkan dan memiliki berbagai macam nilai karakter yang dikembangkan seharusnya bisa membuat peserta didik untuk mengikuti kegiatan tanpa ada paksaan. Sebagai pelajar yang memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sosial yang khususnya lingkungan keluarga seharusnya peserta didik sadar bahwa mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler pramuka mampu membentuk dirinya menjadi peserta didik yang berkarakter agar menjadi warga negara yang baik yang nantinya senantiasa berguna bagi dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Noorwindhi Kartika Dewi (2014) dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Perilaku Prososial Remaja di SMP Santa Ursula Jakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya perilaku peserta didik kelompok *treatment* dari pada peserta didik kelompok kontrol. Beberapa perilaku yang meningkat antara lain perilaku menolong, perilaku berbagi, perilaku dermawan, perilaku penghargaan dan kompromi, dan perilaku mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain, memberi rasa aman dan nyaman. Dengan begitu kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan mampu meningkatkan karakter peserta didik melalui berbagai materi yang diajarkan oleh pembina pramuka. Berdasarkan penelitian ini peserta didik yang mendapatkan materi ekstrakurikuler kepramukaan terlihat bahwa sikap atau karakter peserta didik tersebut meningkat dibandingkan peserta didik yang tidak mendapatkan materi ekstrakurikuler kepramukaan. Perilaku dari peserta didik yang meningkat tersebut mampu membuat peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya.

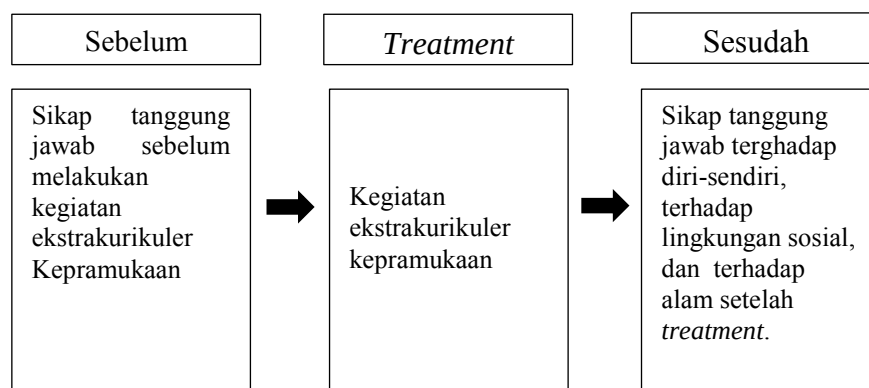
C. Kerangka Berfikir

Setiap orang memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan, begitu pula dengan peserta didik. Peserta didik memiliki tanggung jawab di sekolah untuk belajar, namun berdasarkan observasi di SD N 01 Jatikuwung karakter tanggung jawab peserta didik belum optimal. Begitu minimnya rasa tanggung jawab peserta didik maka guru sebagai orang tua dilingkungan sekolah harus menanamkan karakter tanggung jawab untuk peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan kegiatan yang dapat menanamkan karakter terhadap peserta didik. Kegiatan yang mampu menumbuhkan karakter peserta didik adalah kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler wajib diikuti oleh peserta didik yaitu kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Kegiatan ekstrakurikuler selain memiliki kelebihan menanamkan karakter tanggungjawab juga mampu menanamkan karakter lain yang wajib dimiliki peserta didik sehingga menjadikan manusia yang memiliki pribadi berkarakter. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang mampu meningkatkan tanggung jawab peserta didik antara lain, kegiatan permainan mampu menumbuhkan karakter tanggung jawab diri sendiri peserta didik agar mampu menaati peraturan yang didalam permainan tersebut dan tanggung jawab lingkungan sosial apabila melakukan permainan yang berkelompok. Kegiatan tali-temali dan membuat pionering tandu mampu meningkatkan tanggung jawab diri-sendiri dan yang sangat terlihat adalah tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, yaitu peserta didik mampu bersosialisasi dengan kelompoknya dalam membuat pionering tandu dengan baik agar dapat

digunakan. Kegiatan baris-berbaris, kegiatan ini sangat berpengaruh melatih tanggung jawab diri sendiri peserta didik, dengan baris berbaris peserta didik akan memiliki rasa disiplin yang tinggi dan bertanggungjawab. Selain itu, baris berbaris juga dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik terhadap alam yaitu bertanggungjawab membuang sampah pada tempatnya, menjaga alam, dan membersihkan ruangan kelas. Berdasarkan penjelasan tersebut kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diharapkan dapat berpengaruh terhadap karakter tanggung jawab peserta didik terhadap dirinya sendiri, tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan sosial, dan tanggung jawab peserta didik terhadap alam.

Berdasarkan deskripsi di atas dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

D. Perumusan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir maka diajukan hipotesis sebagai berikut: ada pengaruh kegiatan

ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik kelas V di
SD N 01 Jatikuwung Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung. Peneliti memilih SD Negeri 01 Jatikuwung. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Juni 2019. Kegiatan penelitian selengkapnya disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Desember 2018	Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019
1.	Observasi awal								
2.	Pengajuan judul								
3.	Menyusun proposal								
4.	Menyusun instrumen								
5.	Validitas/ Uji coba								
6.	Pengumpulan data								
7.	Pengolahan data								

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2015:8) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan *pre-experimental design*, dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan

eksperimen sebenarnya karena masih terdapat variabel luar yang masih berpengaruh terhadap terbentuk variabel dependen (Sugiyono 2015:74) dan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *One-group pretest-posttest design*, menurut Sugiyono (2015:74) desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.



Gambar 2. Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest*

Keterangan :

O_1 = Nilai *Pretest* Tanggung Jawab Peserta Didik (Sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai *Posttest* Tanggung Jawab Peserta Didik (Setelah diberi perlakuan)

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut di dalam penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah sebanyak 42 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang didapat dari populasi itu. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah peserta didik kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung dengan jumlah 42 peserta didik, yang terdiri dari 25 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan.

3. Sampling

Menurut Sugiyono (2015:81) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, karena seluruh anggota populasi menjadi anggota sampel yaitu seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung Karanganyar.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat 2 jenis variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2015:39) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah kegiatan tambahan dalam lingkup pendidikan yang dilakukan diluar jam pembelajaran pada umumnya. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan setelah jam pembelajaran selesai atau sore hari pada hari Jumat atau Sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan untuk melatih atau mendidik sikap peserta didik.

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2015:39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tanggung jawab peserta didik. Karakter tanggung jawab harus dimiliki dan ditanamkan kepada peserta didik mulai dari pendidikan dasar, peserta didik dilatih untuk selalu bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang dilakukannya, baik terhadap dirinya sendiri, lingkungan sosial, ataupun alam.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2015:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013:194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sebelum dan sesudah melakukan *treatment* yaitu kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:195) kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangan:

- 1) Dipandang dari cara menjawab, kuesioner dibagi menjadi 2 yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri, sedangkan kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- 2) Dipandang dari jawaban yang diberikan ada 2 kuesioner. Pertama kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya sendiri,

kedua kuesioner tidak langsung yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

- 3) Dipandang dari bentuknya kuesioner dibagi menjadi 4 yaitu kuesioner pilihan ganda, kuesioner isian, *check list*, dan *rating-scale*. Pertama adalah kuesioner pilihan ganda, kuesioner pilihan ganda yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup. Kedua adalah kuesioner isian, kuesioner isian yang dimaksud adalah kuesioner terbuka. Ketiga, *check list* atau sebuah daftar yang dimana responden tinggal memberikan tanda *check* pada kolom yang sesuai. Keempat adalah *rating-scale* atau skala bertingkat, skala bertingkat adalah sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan dengan skala 1-4, misalnya mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Penelitian ini menggunakan jenis angket *rating-scale* atau angket skala bertingkat. Instrumen angket dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 101.

2. Teknik Bantu

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data keterlaksananya

kegiatan pramuka. Pedoman observasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 117.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:138) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara dilakukan pada guru pembina pramuka kelas V SD Negeri Jatikuwung Karanganyar. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Pedoman wawancara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 112.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:201) dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi dapat menggunakan kamera handphone dan lembar angket hasil tes peserta didik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data-data yang ada di sekolah seperti nama-nama peserta didik

F. Uji Coba Instrumen (Validitas dan Reliabilitas Data)

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi.

Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dengan tes menggunakan teknik *product moment* sebagai berikut:

$$r_y = \frac{\sum y}{\sqrt{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$\sum X = \sum X - x$

$\sum y = \sum Y - y$

$\sum X$ = skor rataa dari X

$\sum Y$ = skor rata-rata dari Y

(Suharsimi Arikunto 2013:213)

Uji validitas dilakukan di SD N 02 Selokaton yang memiliki akreditasi A, dengan begitu bisa dikatakan SD yang digunakan untuk tryout setara dengan SD yang digunakan untuk penelitian karena sama-sama memiliki akreditasi A. Keterangan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 32 halaman 132.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang sudah diuji menunjukkan bahwa dari sebanyak 31 butir pernyataan pada angket terdapat 6 butir pernyataan yang gugur atau tidak valid. Hal ini disebabkan karena r hitung lebih kecil dari pada r tabel, sehingga tersisa 25 butir pernyataan yang valid yang dapat digunakan untuk penelitian. Pernyataan yang valid tersebut adalah no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, dan 31. Sedangkan 6 butir pernyataan yang tidak valid ada di no 9, 10, 16, 18, 22, dan 26. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat di lampiran 8 halaman 97.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:221) realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuai instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji reliabilitas menggunakan rumus alpha yang instrumennya untuk mencari reliabilitas angket atau soal bentuk uraian sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k+1)} \right) \frac{1}{1} = \frac{b}{1}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

b = jumlah varians butir.

1 = varians total.

(Suharsimi Arikunto 2013:239)

Untuk mengetahui kriteria pada soal, hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat dengan tabel interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2015:257) sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Hasil uji reliabilitas karakter tanggung jawab peserta didik dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* diperoleh koefesien reliabilitas 0,878. Sehingga interpretasi dengan interval koefesien 0,80- 1,000 mempunyai tingkat hubungan sangat tinggi. Analisis perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada halaman 94 lampiran 7.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (Sugiyono, 2015:243).

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang dianalisa berdistribusi normal atau tidak normal. Analisis data yang digunakan saat ini menggunakan program aplikasi SPSS. Uji normalitas ini perlu dilakukan karena bila data tersebut normal maka data yang di analisa lebih mudah untuk dibandingkan, dihubungkan, dan diramalkan. Uji normalitas data yang digunakan adalah teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan syarat data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan atau nilai sig > 0.05 (Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2016:117).

2. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan setelah perlakuan. Jenis data yang digunakan harus berskala interval

atau rasio. Untuk menentukan nilai *paired sample t test*, gunakan rumus berikut:

$$t = \frac{\sum d_i}{\sqrt{\frac{\sum d_i (\sum d_i)}{N-1}}}$$

Keterangan:

T = nilai t

d = selisih nilai postes dan pretes

N = jumlah sampel

(Edi Riadi 2016:246)

Adapun kriterianya yakni apabila signifikan > 0.05 maka H_0 diterima tetapi bila signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak.

3. Uji N-Gain (Normalitas Gain)

Untuk mengetahui efektifitas kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik maka dilakukan uji normalitas gain. Uji ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari sebelum test dan sesudah test.

$$N-Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

(Hake dalam Asrul Karim, 2011:24)

Tinggi rendahnya gain yang dinormalisasi (*N-gain*) dapat diklasifikasikan sebagai berikut ini: 1) jika $g \geq 0,7$ maka n-gain yang dihasilkan termasuk kategori tinggi, (2) jika $0,7 > g \geq 0,3$ maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori sedang, (3) jika $g < 0,3$ maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori rendah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini adalah jenis penelitian *pre-experimental one group pretest posttest design* yang dilakukan di SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019. SDN 01 Jatikuwung terletak di dusun Wonosari RT 03 RW 04 Kel.Jatikuwung Kec.Gondangrejo Kab.Karanganyar, terdapat 6 kelas dengan sistim kurikulum 2013 semuanya, dikelas V terdapat 42 peserta didik dengan rincian 25 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Penelitian ini menggunakan variabel bebas kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan variabel terikat tanggung jawab peserta didik, serta subjek yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas V di SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 42 peserta didik.

1. Deskripsi Data Hasil Angket Tanggung Jawab Peserta Didik

a. Hasil Angket Sebelum *Treatment* Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Data hasil angket tanggung jawab peserta didik sebelum treatment kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan kepada peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 digambarkan dalam tabel 5 distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 Sebelum Adanya *Treatment* Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.

Nilai	X	X ²	F	CFb	FX	FX ²
60-64	62	3844	10	10	620	384400
65-69	67	4489	1	11	67	4489
70-74	72	5184	9	20	648	419904
75-79	77	5929	11	31	847	717409
80-84	82	6724	8	39	656	430336
85-90	87	7569	3	42	261	68121
jumlah	447	33739	42		3099	2024659

(Sumber: Perhitungan Excel, 2019)

Tabel 5 merupakan analisis data hasil angket karakter tanggung jawab peserta didik sebelum dilakukannya *treatment* kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang diperoleh nilai tertinggi 90 dan diperoleh nilai terendah 60, serta memiliki panjang interval 5 dan memiliki 6 kelas yang terdiri dari nilai 60-64 sebanyak 10 peserta didik, nilai 65-69 sebanyak 1 peserta didik, nilai 70-74 sebanyak 9 peserta didik, nilai 75-79 sebanyak 11 peserta didik, nilai 80-84 sebanyak 8 peserta didik, dan nilai 85-90 sebanyak 3 peserta didik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 104.

Berdasarkan tabel 5 dapat digunakan untuk mencari mean, median, modus, dan standard deviasi apabila perhitungan manual dengan menggunakan *excel*. Data hasil angket digunakan untuk mengukur karakter tanggung jawab pada peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

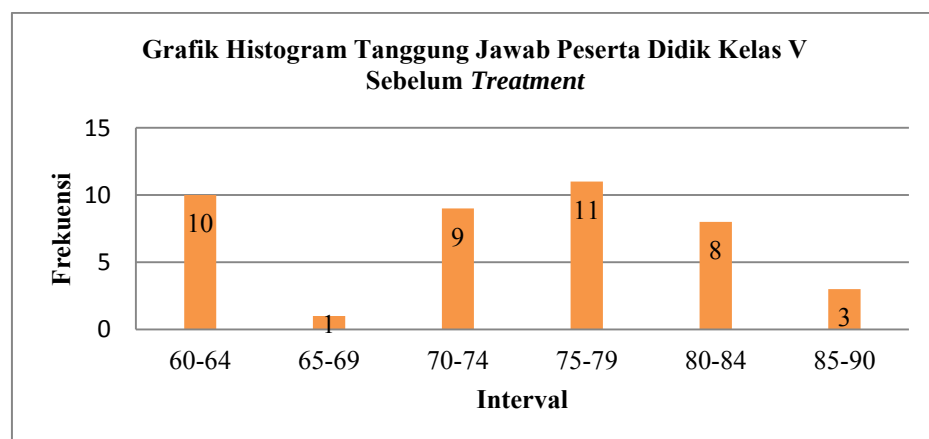
Tabel 6. Statistik Deskriptif Tanggung Jawab Peserta Didik Sebelum *Treatment*

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tanggung Jawab Peserta Didik	42	73.64	8.272	60	90

(Sumber:Perhitungan SPSS, 2019)

Berdasarkan dari hasil angket yang berjumlah 25 butir pernyataan diperoleh data *pretest* peserta didik kelas V dengan jumlah peserta didik 42 yaitu Mean =73,64, Std.Deviation =8,272, Nilai Minimum =60, dan Nilai Maximum =90. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 105.

Selanjutnya dari data hasil angket tanggung jawab peserta didik sebelum kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat digambarkan grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Histogram Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas V SD N 01 Jatikuwung Sebelum *Treatment* Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Berdasarkan dari gambar 3 dijelaskan bahwa pengelompokan perolehan nilai *pretest* peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung

Gondangrejo Karanganyar sebagai berikut, nilai terendah adalah antara nilai 60-64 dan terdapat 10 peserta didik yang mendapat nilai tersebut sedangkan nilai tertinggi antara 85-90 hanya 3 peserta didik yang mendapatkan nilai tersebut. Sedangkan untuk nilai yang sering muncul adalah 75-79 sebanyak 11 peserta didik yang mendapatkan nilai tersebut dan hanya 1 peserta didik mendapat nilai yang jarang muncul yaitu 65-69. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 104.

b. Hasil Angket Sesudah *Treatment* Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Data hasil angket tanggung jawab sesudah treatment peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 disajikan dalam tabel 7 distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 Sesudah Adanya *Treatment* Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.

Nilai	X	X ²	F	CFb	FX	FX ²
68-72	70	4900	7	7	490	240100
73-77	75	5625	3	10	225	50625
78-82	80	6400	8	18	640	409600
83-87	85	7225	8	26	680	462400
88-92	90	8100	8	34	720	518400
93-98	95	9025	8	42	760	577600
jumlah	495	41275	42		3515	2258725

(Sumber: Perhitungan Excel, 2019)

Tabel 7 merupakan analisis data hasil angket karakter tanggung jawab peserta didik sesudah dilakukannya *treatment* kegiatan

ekstrakurikuler kepramukaan yang diperoleh nilai tertinggi 98 dan diperoleh nilai terendah 68, serta memiliki panjang interval 5 dan memiliki 6 kelas yang terdiri dari nilai 68-72 sebanyak 7 peserta didik, nilai 73-77 sebanyak 3 peserta didik, nilai 78-82 sebanyak 8 peserta didik, nilai 83-87 sebanyak 8 peserta didik, nilai 88-92 sebanyak 8 peserta didik, dan nilai 93-98 sebanyak 8 peserta didik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 108.

Berdasarkan tabel 7 digunakan untuk mencari mean, median, modus, dan standard deviasi apabila perhitungan manual dengan menggunakan *microsoft excel*. Data hasil angket digunakan untuk mengukur karakter tanggung jawab pada peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel 8 seperti berikut:

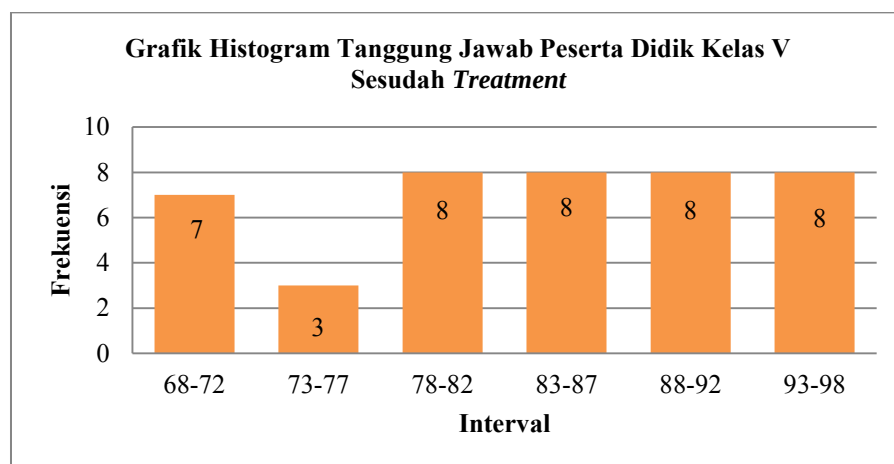
Tabel 8. Statistik Deskriptif Tanggung Jawab Peserta Didik Sesudah *Treatment*

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tanggung Jawab Peserta Didik	42	83.86	9.025	68	98

(Sumber: Perhitungan SPSS, 2019)

Berdasarkan dari hasil angket yang berjumlah 25 butir pernyataan diperoleh data post-test peserta didik kelas V dengan jumlah peserta didik 42 yaitu Mean=83,86, Std.Deviation=9,025, Nilai Minimum=68, dan Nilai Maximum=98. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 111.

Selanjutnya dari data hasil angket tanggung jawab peserta didik sesudah dilakukan *treatment* kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat digambarkan grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Histogram Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas V SD N 01 Jatikuwung Sesudah *Treatment* Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Berdasarkan dari gambar 4 dijelaskan bahwa pengelompokan perolehan nilai *posttest* peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar sebagai berikut, nilai terendah dan nilai yang jarang muncul adalah antara nilai 73-77 yang terdapat 3 peserta didik tersebut sedangkan untuk nilai tertinggi antara 93-98 sebanyak 8 peserta didik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 108.

2. Deskripsi Data Hasil Wawancara Guru dan Peserta Didik

a. Hasil Wawancara Guru Sebelum *Treatment*

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar sudah dilaksanakan sejak sekolah ini berdiri yaitu sekitar tahun 1985 sampai dengan sekarang ini. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan disini memiliki visi mewujudkan insan yang bertaqwa, cerdas, berprestasi, berbudi pekerti luhur, dan berkarakter.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan juga memiliki misi mengoptimalkan kegiatan kepramukaan dengan mengedepankan kedisiplinan, membangun kebersamaan antar peserta didik dan pembina, mengembangkan kepribadian yang berbudi pekerti luhur, membekali wawasan dan keterampilan kepramukaan, melaksanakan program bagi pembentukan iman dan taqwa, dan membangun karakter peserta didik melalui kepramukaan.

Walaupun kegiatan ekstrakurikuler disini sudah dilaksanakan sejak lama tetapi belum mendapatkan satu pun prestasi karena latihannya yang belum bisa rutin. Latihan rutin biasanya dilaksanakan setiap seminggu sekali setiap hari Jumat atau Sabtu tetapi karna pembina yang juga guru kelas yang sibuk dengan persiapan ujian nasional dan kepentingan sekolah lainnya maka tak jarang kegiatan ekstrakurikuler di perhentikan terlebih dahulu yang berdampak pada anak yang kekurangan

wawasan, materi serta tidak tercapainya visi dan misi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Karakter peserta didik khususnya karakter tanggung jawab masih sekitar 50%, ada beberapa anak yang belum bisa bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri contohnya anak masih ada yang bolos mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, belum mengikuti dan menjalankan perintah pembina dengan baik, dan masih merasa bahwa pramuka itu tidak terlalu penting sehingga dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan masih banyak anak yang sering cerita dengan temannya sendiri. Dalam kegiatan pembelajaranpun juga demikian masih ada peserta didik yang belum maksimal dalam belajar ataupun menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 113.

b. Hasil Wawancara Guru Sesudah *Treatment*

Pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang sudah dilakukan peneliti sangatlah positif. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sudah mencakup visi dan misi yang ada disekolah, selain itu peserta didik juga sangat tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, peserta didik selalu belajar terlebih dahulu sebelum pembinanya datang.

Manfaat ataupun dampak langsung yang dapat dirasakan dari ketertarikan peserta didik yaitu tercapainya visi misi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ini. Terbentuknya karakter peserta didik

yang semakin baik dalam kegiatan sehari-hari dilingkungan sekolah yang dilakukannya. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan peneliti membantu guru untuk melanjutkan kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya menjadi lebih mudah lagi karena peserta didik sudah merasa tertarik dan senang akan kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan.

Terbentuknya karakter tanggung jawab peserta didik sudah mulai dapat dilihat dalam pembelajaran ataupun dilingkungan sekolah, peserta didik mulai bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri yaitu dengan berangkat sekolah sebelum jam pembelajaran dimulai, belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan melakukan kewajiban piket kelas.

Karakter tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan sosialpun juga sudah meningkat, hal ini terlihat ketika peserta didik mengerjakan tugas kelompok peserta didik sudah bisa membagi tugas per individu dan setiap individu dalam kelompok mengerjakan tugasnya dengan baik karena rasa tanggung jawabnya terhadap kelompoknya tersebut. Selain itu sikap tanggung jawab peserta didik terhadap alam juga sudah meningkat karena peserta didik sudah mau membuang sampah pada tempatnya, mematikan kran kamar mandi setelah dipakai, dan tidak membuang sampah ke dalam selokan, ini membuktikan bahwa peserta didik sudah mulai peduli dengan lingkungan alam atau lingkungan sekitarnya dan berusaha untuk tidak membuat lingkungan

sekitar tercemar dengan limbah-limbah sampah manusia. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 113.

c. Hasil Wawancara Peserta Didik Sebelum *Treatment*

Terdapat beberapa peserta didik yang diwawancarai dengan nama yang diinisialkan sebagai berikut:

1) Peserta Didik VAES

Peserta didik menyukai kegiatan permainan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan karena menurutnya materi permainan itu asik, seru, dan dapat berinteraksi langsung dengan banyak temannya. Selain itu disaat materi permainan jarang pembina marah karena memang materinya bermain sambil belajar. Walaupun disini kegiatan pramuka tidak lancar tetapi peserta didik tidak pernah membolos dan hafal akan materi trisatya, dasadharma, dan sejarah pramuka yang menurut pendapat peserta didik materi tersebut dapat melatih kedisiplinan. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 116.

2) Peserta Didik MRS

Peserta didik menyampaikan bahwa dia menyukai kegiatan tali-temali yang menurutnya mampu melatih konsentrasi dirinya. Meski begitu peserta didik merasa grogi karena dia jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan pernah membolos kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Untuk materi yang pernah diajarkan menurut peserta didik ada trisatya, sejarah pramuka, dan dasadharma

yang menurut peserta didik mampu melatih tanggung jawab dan kedisiplinan dirinya. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 116.

3) Peserta Didik TBA

Peserta didik menyampaikan bahwa dia menyukai materi permainan karena kegiatannya mengasikan oleh karena itu peserta didik suka dengan kegiatan kepramukaan. Selain itu peserta didik belum pernah membolos dan ingat materi dasadharma dan trisatya yang pernah diajarkan pembina sebelumnya, menurutnya materi tersebut mampu untuk melatih kedisiplinan peserta didik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 116.

d. Hasil Wawancara Peserta Didik Sesudah *Treatment*

Terdapat beberapa peserta didik yang diwawancarai dengan nama yang diinisialkan sebagai berikut:

1) Peserta Didik VAES

Peserta didik menyampaikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan mampu meningkatkan tanggung jawab peserta didik seperti tanggung jawab untuk melakukan piket kelas dan tidak mencontek. Selain itu adanya materi baru yang diajarkan peneliti membuat peserta didik semakin tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan karena pada dasarnya peserta didik menyukai permainan dan ditambah adanya materi permainan di

kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 116.

2) Peserta didik MRS

Peserta didik menyampaikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan mampu meningkatkan tanggung jawab peserta didik seperti tidak pernah telat berangkat sekolah lagi dan piket dengan teatur sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Selain itu dengan adanya materi baru tali-temali membuat peserta didik semakin tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan karena materi tali-temali bisa melatih konsentrasi dan kesabaran. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 116.

3) Peserta Didik TBA

Peserta didik menyampaikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan mampu meningkatkan tanggung jawab peserta didik karena mampu membuat peserta didik untuk tidak datang kesekolah terlambat lagi, selain itu dengan adanya program baru yang dilakukan oleh peneliti membuat peserta didik lebih tertarik lagi karena kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berbeda tidak sekedar menulis dan bercerita lagi, dan peserta didik menyukai kegiatan ekstrakurikuler pramuka tali-temali karena mampu untuk melatih konsentrasi peserta didik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 116.

3. Deskripsi Data Hasil Observasi

Data observasi digunakan untuk mendapatkan data keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019. Cara memperoleh data dengan menggunakan lembar observasi yang berisi tentang deskripsi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan serta kolom deskripsi terlaksana atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tersebut. Berdasarkan hasil observasi kinerja dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilakukannya selalu dimulai dan diakhiri dengan berdoa kemudian dilanjutkan dengan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. Kegiatan awal ini dilakukan di halaman sekolah dengan posisi baris-berbaris yang rapi serta diisi juga dengan berbagai tepuk pramuka, hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih disiplin, tanggung jawab, serta semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dimulai pada hari Sabtu tanggal 16 Maret 2019 dengan peserta didik belajar materi baris-berbaris. Materi baris-berbaris dilakukan di halaman sekolah karna memerlukan tempat praktek yang luas untuk peserta didik belajar tentang macam-macam aba-aba dan cara baris-berbaris yang rapi dan benar, dari kegiatan ini diharapkan sikap peserta didik meningkat khususnya sikap karakter disiplin dan tanggung jawab, diharapkan peserta didik mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, lingkungan sosial disekitarnya, dan alam. Oleh karena itu, kegiatan

ekstrakurikuler kepramukaan baris-berbaris perlu dilakukan karena sangat bermanfaat untuk membentuk tanggung jawab khususnya tanggung jawab peserta didik terhadap dirinya sendiri.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Maret 2019 dengan materi tali-temali, peserta didik diajarkan tentang berbagai macam-macam simpul yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang selanjutnya mampu diterapkan untuk belajar membuat pionering tandu sederhana dari belajar macam-macam simpul tersebut. Materi tali-temali dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berguna untuk melatih tanggung jawab peserta didik terhadap dirinya sendiri yang dapat dilihat dari bagaimana peserta didik mampu atau tidak membuat simpul tali yang diajarkan, apabila peserta didik sudah mampu membuatnya berarti bisa dikatakan peserta didik bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri untuk belajar dengan baik. Selain itu, materi tali temali juga melatih tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan sosial, hal ini terlihat ketika peserta didik membuat pionering tandu sesuai kelompoknya masing-masing, apabila peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai pembagian dari kelompoknya maka dapat dikatakan peserta didik mampu bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya yaitu lingkungan sosial sekolah.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Maret 2019 dengan materi permainan, materi permainan pada umumnya digunakan untuk membuat suasana menjadi bahagia dan membuat peserta didik menjadi senang ceria, namun selain itu permainan juga mampu

digunakan untuk melatih sikap peserta didik tergantung permainan seperti apa yang digunakan serta cara penyampainnya. Materi permainan disini yang diajarkan adalah permainan “penebang, pemburu, dan kebakaran” permainan ini adalah gambaran bagaimana apabila ada penebangan hutan secara liar, perburuan hewan liar, serta kebakaran hutan. Dari gambaran permainan tersebut pembina mampu menyampaikan apa dampak yang akan terjadi dari hal tersebut, dari sini peserta didik sedikit demi sedikit akan mengerti dampak buruknya sehingga secara tidak langsung mereka akan peduli terhadap alam dan dari pembina diajarkan untuk selalu peduli terhadap alam dan menjaganya. Kepedulian peserta didik terhadap alam tersebut akan melatih sikap tanggung jawab peserta didik terhadap alam sekitarnya.

Berdasarkan ketiga materi tersebut peserta didik sudah mulai memprakteknya dan peneliti sudah menyampaikan, menjelaskan dan mempraktekannya dengan peserta didik, dalam kegiatan tersebut terlihat beberapa peserta didik juga sudah aktif bertanya tentang materi yang disampaikan, dengan ini diharapkan karakter tanggung jawab peserta didik dapat meningkat menjadi lebih baik.

B. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler kegiatan kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019. Analisis data

yang digunakan adalah uji paired sample t-test, memiliki uji prasyarat yaitu uji normalitas. Berikut ini dijelaskan dengan rinci uji prasyarat, uji *paired sample t-test* dan uji *N-gain*.

1. Uji Normalitas Prasyarat.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji bahwa data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data ini adalah kolmogorov-smirnov dalam perhitungan SPSS. Perhitungan yang menunjukkan data berdistribusi normal dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Uji normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		POSTEST	PRETEST
N		42	42
Normal Parameters ^a	Mean	83.86	73.64
	Std. Deviation	9.025	8.272
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.136
	Positive	.075	.116
	Negative	-.095	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.617	.879
Asymp. Sig. (2-tailed)		.841	.422

(Sumber:Perhitungan SPSS, 2019)

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui data berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikansi 5% jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Data *pretest* diperoleh nilai sig (2-tailed) 0.422 > 0,05 dan *posttest*

$0.841 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

2. Uji *Paired Sample t-test*

Uji paired sample t-test digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tabel 10. *Paired Sample Statistics*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	POSTEST	83.86	42	9.025	1.393
	PRETEST	73.64	42	8.272	1.276

(Sumber: Perhitungan SPSS, 2019)

Berdasarkan tabel 10 bahwa mean dari nilai *pretest* 73,64 dan mean dari nilai *posttest* 83,86. Sehingga menunjukkan bahwa mean dari nilai *posttest* lebih besar dari nilai *pretest*.

Tabel 11. *Paired Sample Correlations*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	POSTEST & PRETEST	42	.784	.000

(Sumber: Perhitungan SPSS, 2019)

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa besar korelasi nilai *pretest* dan *posttest* adalah 0,784 dengan nilai signifikansi 0,000. Jadi nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka ada hubungannya.

Tabel 12. Hasil Uji *Paired Sample t-test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	POSTEST - PRETEST	10.214	5.728	.884	8.429	11.999	11.557	41	.000

(Sumber:Perhitungan SPSS, 2019)

Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 11.557. kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan d.b = $(N-1) = (42-1) = 41$ pada taraf signifikansi $5\% = 0,308$ atau diperoleh $t_{hitung} = 11.557 > t_{tabel} = 0,308$ sehingga H_0 ditolak sedangkan menurut nilai sig didapatkan hasil $0,000 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28 halaman 123.

3. Uji *N-gain*

Uji *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan *N-Gain* pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar diperoleh 5 peserta didik

yang memperoleh peningkatan tinggi, 19 peserta didik yang memperoleh peningkatan sedang dan 18 peserta didik yang memperoleh peningkatan rendah. Sedangkan rata-rata *N-gain* yang diperoleh sebesar 0,42 berada pada kriteria $0,30 < N-Gain \leq N-Gain \leq 0,70$ jadi dapat disimpulkan peningkatan karakter tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam kategori peningkatan sedang. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 29 halaman 125.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat diterima pada taraf signifikan 5% bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil analisis data dapat menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan memberi pengaruh positif terhadap peserta didik khususnya kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 pada materi yang diajarkan yaitu tentang baris-berbaris, tali-temali, dan permainan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan materi baris-berbaris sangat memberikan banyak dampak yang baik kepada peserta didik khususnya dalam tanggung jawab terhadap diri sendiri peserta didik, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Penny Trinawati, Maman Rachman, Slamet Sumarto (2013:67-76)

bahwa peserta didik bertanggung jawab terhadap kesehatan dan kebersihan dirinya, selain itu peserta didik juga bertanggung jawab untuk selalu belajar sebagaimana tanggung jawabnya sebagai seorang peserta didik. Dalam kegiatan baris-berbaris banyak peserta didik merasa kesulitan untuk mengikuti kegiatan karena memang kegiatan yang melelahkan serta memerlukan konsentrasi yang tinggi. Peserta didik diharuskan fokus serta aktif dalam mengikuti kegiatan baris-berbaris agar aba-aba yang diperintahkan oleh pembina dapat terlaksana dengan benar. Meskipun kegiatanmya melelahkan peserta didik mampu untuk bertanggung jawab terhadap instruksi pembina dengan kata lain peserta didik sudah berlatih untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Selain bertanggung jawab terhadap diri sendiri, peserta didik juga diajarkan agar mampu untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial, lingkungan sosial yang dimaksud mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat. Peserta didik diharapkan peduli terhadap sesamanya yaitu suka menolong, berbagi, dan memiliki toleransi sesama manusia. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Noorwindhi Kartika Dewi (2014:253-268) bahwa kegiatan kepramukaan mampu meningkatkan perilaku prososial atau peduli terhadap lingkungan sosial, hal ini dapat dibuktikan dengan peserta didik yang sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan memiliki kepekaan untuk berbagi, berkerjasama, rela berkorban dan sebagainya.

Guna menciptakan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sosial penelitian ini memberikan materi tali-temali dalam kegiatan ekstrakurikuler

kepramukaan. Peserta didik diajarkan bagaimana dasar-dasar tali kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membuat pionering tandu, hal ini mampu melatih tanggung jawab peserta didik dengan kelompoknya saat membuat pionering tandu. Hasilnya beberapa kelompok mampu membuat pionering dengan benar karena mereka mampu untuk bekerja sama dengan temannya. Sehingga dengan ini diharapkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan sosial peserta didik semakin meningkat dan dapat dilakukan kepada kegiatan yang lain. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Sedya Santosa dan Afroh Nailil Hikmah (2015:63-74) bahwa belajar sambil melakukan kegiatan pramuka dengan mengutamakan pada kegiatan praktis pada setiap latihan pramuka akan membentuk ketrampilan yang tercermin dalam berbagai pengalaman menarik dan menyenangkan, merangsang anggota pramuka untuk selalu ingin tahu dan memacunya agar berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan.

Materi terakhir yang diajarkan adalah permainan, salah satu permainan yang digunakan adalah permainan penebang, pemburu, dan kebakaran. Permainan ini juga melatih konsentrasi peserta didik sehingga juga mampu melatih karakter tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sosial. Meski hanya sebuah permainan dengan pembina yang mampu menyampaikan makna dari judul dan isi permainan tersebut maka peserta didik akan mengerti bahwa adanya penebangan, perburuan dan pembakaran itu tidak baik untuk alam oleh karena kita harus peduli terhadap lingkungan alam disekitar kita dan mampu menjaganya. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan

oleh Ratna Widyaningrum (2016:108-115) bahwa pembudayaan karakter peduli lingkungan penting ditanamkan sejak dini, salah satu cara untuk menumbuhkan kembangkan karakter tersebut adalah melalui pendidikan sekolah dasar yang salah satu caranya melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Kegiatan ekstrakurikuler menanamkan sikap kepada peserta didik untuk peduli terhadap alam meskipun melalui kegiatan kecil yang sederhana, kegiatan yang bisa peserta didik mulai lakukan untuk menjaga alam sejak dini adalah dengan menjaga kebersihan, mulai dari kebersihan rumah, sekolah, kelas dan sebagainya.

Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Penny Trinawati, dkk. (2013:67-76) bahwa tanggung jawab peserta didik terhadap alam terlihat dari sikap peserta didik yang peduli memelihara kebersihan dan melestarikan alam dengan contoh membuang sampah pada tempatnya dan menanam tanaman agar terlihat hijau di sekolah ataupun di rumah. Selain itu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan juga bisa mendekatkan peserta didik untuk mencintai lingkungannya karena kegiatan ekstrakurikuler banyak dilakukan diluar kelas, halaman sekolah, atau bumi perkemahan sehingga secara tidak langsung membuat peserta didik mengenal lingkungan alam dan menjaganya.

Erna Heryanti, dkk. (2016:54-59) mengemukakan bahwa dari data kehadiran peserta didik bahwa rata-rata peserta didik hadir sebanyak 80% dari total pertemuan, peserta didik yang sering hadir dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan akan meningkatkan stimulus dan responnya. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap peserta didik kelas V

SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap karakter tanggung jawab peserta didik. Hal ini juga bisa dilihat dari hasil angket yaitu nilai *pretest* terendah 60 sedangkan nilai *posttest* terendah 68.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan dalam penelitian sehingga penelitian yang dilakukan masih kurang maksimal.
2. Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Peneliti hanya memakai 2 variabel yaitu kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan tanggung jawab peserta didik. Sehingga dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 2 variabel tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 11.557. kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan d.b = $(N-1) = (42-1) = 41$ pada taraf signifikansi 5% = 0,308 atau diperoleh $t_{hitung} = 11.557 > t_{tabel} = 0,308$ sehingga H_0 ditolak sedangkan menurut nilai sig didapatkan hasil $0,000 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.

Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar, ini diperkuat dengan hasil perhitungan *N-gain* sebesar 0.42 sehingga termasuk dalam kategori peningkatan sedang. Jadi dari hasil uji N-Gain dapat dilihat peningkatan karakter tanggung jawab peserta didik termasuk dalam kategori sedang pada peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberi salam sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Guru atau pembina sebaiknya dalam mengajarkan materi kegiatan ekstrakurikuler kepada peserta didik tidak hanya sekedar teori karena saat kegiatan pembelajaran peserta didik sudah belajar teori yang banyak sehingga untuk membuat kegiatan ekstrakurikuler menjadi daya tarik untuk peserta didik sebaiknya diperbanyak kegiatan yang membuat peserta didik aktif dalam kegiatan kepramukaan seperti kegiatan baris-berbaris yang mampu melatih karakter tanggung jawab peserta didik terhadap dirinya sendiri.

2. Untuk Peserta Didik

Peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diharapkan mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sebagai seorang belajar yaitu belajar. Dalam kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diharpkan peserta didik fokus untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

3. Untuk Sekolah

Sekolah disarankan lebih rutin lagi melakukan kegiatan ekstrakurikuler khususnya kegiata ekstrakurikuler kepramukaan yang mampu membentuk karakter peserta didik, selaian itu sekolah juga sebaiknya

memperhatikan waktu kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilakukan agar peserta didik bisa fokus dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh Syarbini dan Muhammad Arbain. 2014. ***Pendidikan Antikorupsi: Konsep, Strategi, dan Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Sekolah/Madrasah***. Bandung: Alfabeta.
- Ani Nur Aeni. 2014. ***Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD***. Bandung: UPI PRESS.
- Asrul Karim. Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. ***Jurnal Pendidikan***. 1 (1). 21-32
- Astutiningrum dan Sherly. 2017. ***Buku Lengkap Pramuka untuk Siaga & Pengalang***. Jogjakarta: Laksana KIDZ.
- Dharma Kesuma dkk. 2012. ***Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah***. Bandung: Remaja Rosdakarta.
- Edi Riadi. 2016. ***Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)***. Yogyakarta: Andi Offset.
- Erna Heryanti, M.Nurdin Matondang, Diana Ambar Wati. 2016. Hubungan Antara Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Sikap Kepedulian Lingkungan Hidup. ***Jurnal Pendidikan Biologi***. 9 (2). 54-59.
- Helmawati. 2017. ***Pendidikan Karakter Sehari-hari***. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herdi Bangkit Pandu Puri Pramana. 2017. ***Pedoman Resmi Gerakan Pramuka***. Yogyakarta: Forum Tentor Indonesia.
- Jasman Jalil. 2018. ***Pendidikan Karakter Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, dan Sumber Daya Pendidikan***. Sukabumi: CV Jejak.
- Jusuf Amir Faisal. 1995. ***Reorientasi Pendidikan Islam***. Jakarta: GEMA INSANI PRESS.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. ***Panduan Modern Penelitian Kuantitatif***. Bandung: Alfabeta.
- Kokom Komalasari dan Didin Saripudin. 2017. ***Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education***. Bandung: PT Refika Aditama.

- Mohammad Mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mpa Saputra. 2016. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Tanggung Jawab Lingkungan dengan Partisipasi Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan*. 17 (01).1-14.
- Muwafik Saleh. 2012. *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga.
- Noor Yanti, Rabiatal Adawiah, Harpani Matnuh. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA KORPRI Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 6 (11) 963-970.
- Noorwindhi Kartika Dewi. 2014. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Perilaku Prososial Remaja di SMP Ursula Jakarta. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 3 (3).253-268.
- Penny Trianawati, Maman Rachman, Slamet Sumarto. 2013. Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 13 Semarang. *Unnes Civic Education Journal*. 2 (2). 67-76.
- Ratna Widyaningrum. 2016. Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. *Jurnal Ilmiah*. 11 (1).108-115.
- Rifki Afandi. 2011. Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 1(1). 85-98.
- Riyanti. 2018. *Buku Ajar Etikolegal dalam Praktik Kebidanan*. Malang: Wineka Media.
- Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication.
- Saipul Ambiri Damanik. 2014. Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. 13 (2). 16-21.
- Sedya Santosa dan Afroh Nailil Hikmah. 2015. Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka DI SDIT Salsabila 2 Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 7 (1) 63-74.
- Shabri Shaleh Anwar. 2014. Tanggung Jawab Pendidikan dalam Perspektif Psikologi Agama. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 1 (1). 11-21.

- Sony Sukmawan. 2016. *Ekokritik Sastra: Menanggap Sasmita Arcadia*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukiman. 2016. *Seri Pendidikan Orang Tua: Mengembangkan Tanggung Jawab pada Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syamsul Bahri. 2008. *Seri Pendidikan Anti Korupsi*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat.
- Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana.
- Zuli Agus Firmansyah. 2014. *Panduan Resmi Pramuka*. Jakarta: Wahyumedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi Ekstrakurikuler Kepramukaan Tali-Temali

MATERI EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

TALI-TEMALI

A. Tujuan

1. Menanamkan sikap tanggung jawab siswa terhadap tugas yang telah diberikan kepadanya
2. Melatih kecakapan siswa tentang tali temali
3. Menanamkan sikap tanggung jawab siswa terhadap tugas kelompok membuat pionering tandu.

B. Materi

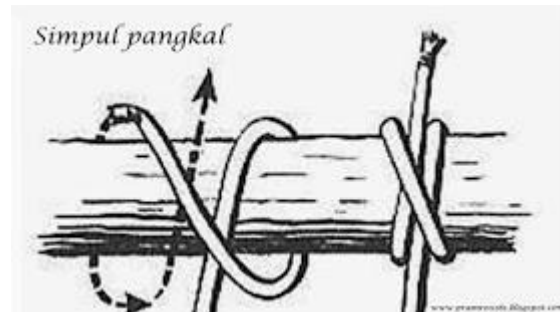
1. Belajar mengenal pionering. Pionering adalah salah satu teknik pramuka dalam penggunaan peralatan tongkat dan tali yang dirangkai menjadi sebuah model suatu objek tertentu. Adapun tujuan pionering adalah untuk memberi informasi, ilmu baru, dan mengasah ketrampilan peserta dalam membuat sebuah model suatu objek sederhana yang nantinya dapat diaplikasikan di kehidupan pada saat sebelum dan sesudah kegiatan pramuka.
2. Berlatih membuat pionering tandu darurat. Tandu ini berguna untuk memindah orang yang sakit atau terluka dari tempat kejadian ketempat yang lebih aman ataupun lebih mudah untuk dijangkau.



Gambar 1. Pionering Tandu
sumber: www.pionering.wagomu.id

3. Mengetahui beberapa simpul yang digunakan untuk membuat pionering antara lain yaitu:

a. Simpul pangkal



Simpul pangkal berguna untuk mengikat tali pada kayu atau tiang, akan tetapi ikatan ini juga dapat digunakan untuk memulai suatu ikatan.

Gambar 2. Simpul Pangkal

Sumber: www.para-pramuka.blogspot.com

b. Simpul jangkar

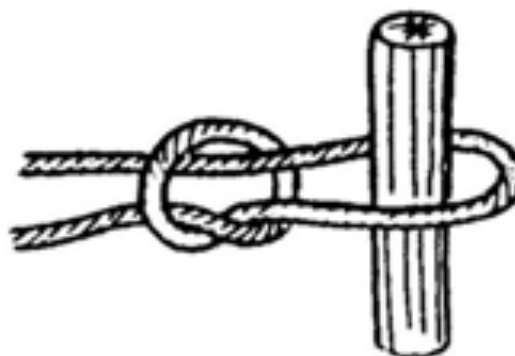


Simpul jangkar berguna untuk mengikat jangkar atau benda lainnya yang berbentuk ring.

Gambar 3. Simpul Jangkar

Sumber: www.bukubiruku.com

c. Simpul hidup

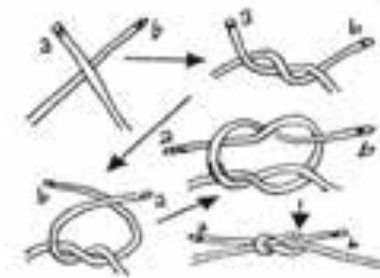


Simpul hidup berguna untuk mengikat tiang dan mudah untuk dibuka lagi

Gambar 4. Simpul Hidup

Sumber: www.ensiklopediapramuka.com

d. Simpul mati

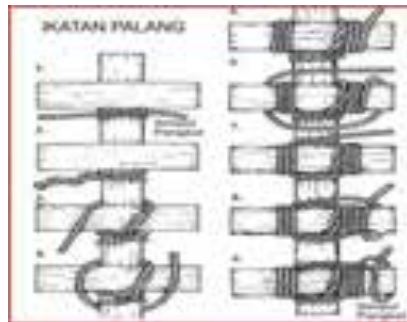


Simpul mati berguna untuk mengakhiri suatu ikatan

Gambar 5. Simpul Mati

Sumber: www.penuliscilik.com

e. Simpul palang

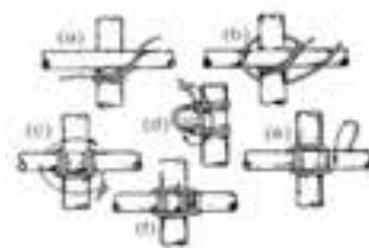


Simpul palang berguna untuk menautkan dua tongkat atau kayu yang posisinya saling tegak lurus. Penggunaannya seperti untuk membuat kerangka dragbar

Gambar 6. Simpul palang

Sumber: www.pramukap6.wordpress.com

f. Simpul silang



Simpul silang berguna untuk menautkan dua buah tongkat atau kayu yang posisinya bersilangan. Umumnya sudut yang terbentuk dari dua buah tongkat tersebut tidak tegak lurus atau 90 derajat.

Gambar 7. Simpul silang

Sumber: www.penuliscilik.com

g. Simpul ujung tali



Simpul ujung tali berguna agar tali pintalan pada ujung tali tidak mudah lepas

Gambar 7. Simpul Ujung Mati

Sumber: www.bukubiruku.com

h. Simpul anyam

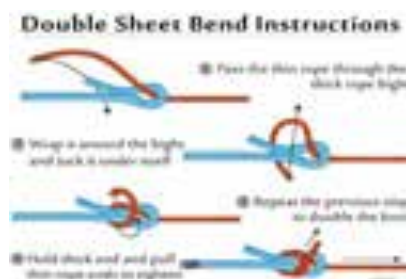


Simpul anyam berguna untuk menyambung dua utas tali yang tidak sama besar dalam kondisi kering

Gambar 8.Simpul Anyam

Sumber:www.penuliscilik.com

i. Simpul anyam berganda



Simpul anyam berganda berguna untuk menyambung dua utas tali yang tidak sama besar dalam kondisi basah

Gambar 9.Simpul Anyam Berganda

Sumber:www.arif.rahmawan.web.id

j. Simpul tiang

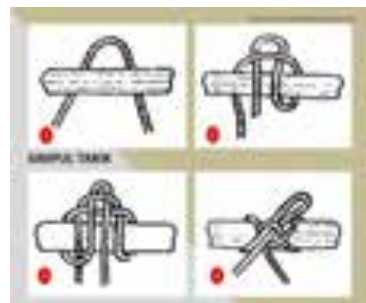


Simpul tiang berguna untuk mengikat benda hidup atau leher binatang agar yang diikat tidak terjat, dan untuk menambatkan tali pengikat binatang

Gambar 10.Simpul Tiang

Sumber:www.pramukap6.wordpress.com

k. Simpul tarik

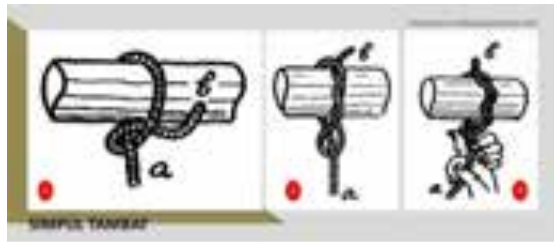


Simpul tarik berguna untuk menambatkan tali pengikat binatang pada suatu tiang, kemudian mudah untuk membukanya kembali. Dapat juga untuk turun ke jurang atau pohon.

Gambar 11.Simpul Tarik

Sumber:www.ensiklopediapramuka.com

l. Simpul tambat

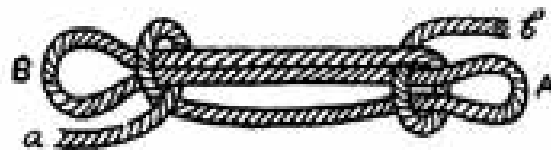


Gambar 12. Simpul Tambat

Sumber: www.ensiklopediaprarnuka.com

Simpul tambat berguna untuk memulai ikatan dan digunakan untuk menyeret dan menarik balok

m. Simpul kembar atau nelayan

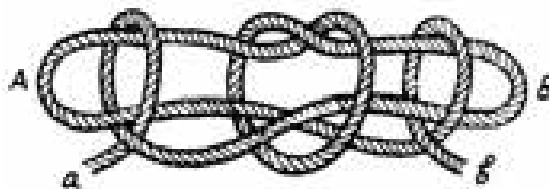


Gambar 13. Simpul Kembar atau Nelayan

Sumber: www.bukubiruku.com

Simpul kembar atau nelayan berguna untuk menyambung dua utas tali yang sama besar dan basah

n. Simpul kursi

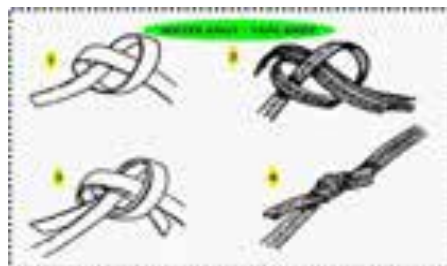


Gambar 14. Simpul Kursi

Sumber: www.ensiklopediaprarnuka.com

Simpul kursi berguna untuk mengangkat atau menurunkan benda atau orang pingsan

o. Simpul pita



Gambar 15. Simpul Pita

Sumber: www.dictio.id

Simpul pita berguna untuk menyambung dua utas tali berbentuk pipih atau pita

C. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Pembina pramuka mengawali kegiatan dengan memberi salam 2. Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas 3. Pembina mengecek kehadiran peserta didik 4. Pembina menyampaikan materi yang akan diajarkan 5. Melakukan 2kali tepuk pramuka agar peserta didik lebih semangat dilanjutkan ke materi	15 menit
Inti	1. Siapkan alat dan bahan yaitu tongkat pramuka dan tali pramuka 2. Sejajarkan dua tongkat pramuka 3. Buka dua tali pramuka sama panjang 4. Ambil ujung tali pramuka dan ikat diujung tongkat pramuka dengan simpul pangkal (jangan terlalu ujung, sisakan ruang untuk pegangan tangan) 5. Lakukan langkah ke-9 untuk tali dan tongkat pramuka satunya. 6. Ikatkan tali dari tongkat pertama ketongkat kedua dengan simpul pangkal sejajar dengan posisi ikatan pangkal tongkat satunya sepanjang atau selebar siku tangan kalian, dan lakukan untuk tali satunya juga 7. Silangkan kedua tali agar masing-masing tali kembali ke tongkat dimana ujung tali tersebut terikat terakhir 8. Setelah tali tersilang, ikatkan tali ketongkat kanan dan kiri dengan simpul jangkar 9. Lakukan langkah ke-12 dan ke-13 berulang hingga tali atau ikatan mendekati ujung tongkat 10. Dan di akhir atau ujung tongkat lakukan langkah keenam sekali lagi yang berfungsi untuk menutup talian	60 menit
Penutup	1. Pembina dan peserta didik melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. 2. Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas 3. Dua kali tepuk pramuka	15 menit

Lampiran 2. Materi Ekstrakurikuler Kepramukaan Baris-Berbaris

MATERI EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

BARIS-BERBARIS

A. Tujuan

1. Menanamkan rasa tanggung jawab terhadap siswa
2. Mengenalkan macam-macam aba-aba berbaris dalam ekstrakurikuler kepramukaan
3. Melatih konsentrasi dan kekompakan dalam baris-berbaris

B. Materi

1. Belajar dan mengenal apa itu baris-berbaris. Dalam gerakan pramuka baris berbaris digunakan untuk menanamkan kedisiplinan, kebersamaan, kekompakan, tanggung jawab, kesehatan, jasmani, rohani, dan mental yang tegas. Peraturan baris berbaris yang digunakan dilingkungan pramuka ada dua macam yakni baris berbaris menggunakan tongkat dan tanpa tongkat. Untuk baris berbaris menggunakan tongkat memiliki tata cara tersendiri dilingkungan pramuka. Adapun baris berbaris tanpa menggunakan tongkat mengikuti tata cara yang telah diatur dalam peraturan baris berbaris milik TNI/POLRI. Selain menggunakan aba-aba langsung, pelaksanaan baris berbaris dapat menggunakan semboyan peluit dan isyarat tangan.
2. Belajar dan mengenal aba-aba dalam baris-berbaris. Aba-aba adalah suatu perintah yang diberikan oleh seorang pemimpin kepada yang dipimpin untuk dilaksanakannya pada waktunya secara serentak atau berturut-turut. Macam aba-aba ada tiga macam aba-aba yaitu:
 - a. Aba-aba petunjuk
Aba-aba petunjuk dipergunakan untuk menegaskan maksud daripada aba-aba peringatan atau pelaksanaan.
Contoh:
 - 1) Kepada pemimpin upacara hormat gerak
 - 2) Untuk amanat istirahat ditempat gerak
 - b. Aba-aba peringatan
Aba-aba peringatan adalah inti perintah yang cukup jelas, untuk dilaksanakan tanpa ragu-ragu.
Contoh:
 - 1) Lencang kanan gerak
 - 2) Istirahat ditempat gerak

c. Aba-aba pelaksanaan

Aba-aba inilah yang paling penting dalam memberikan suatu aba-aba atau perintah yaitu untuk menjelaskan maksud dari aba-aba peringatan.

Aba-aba yang dipakai adalah sebagai berikut:

1) Gerak

Gerak adalah gerakan-gerakan kaki yang dilakukan tanpa meninggalkan tempat dan gerakan-gerakan yang memakai anggota tubuh lain. Contohnya antara lain:

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| a) Jalan ditempat gerak | c) Hadap kanan gerak |
| b) Siap gerak | d) Lencang kanan gerak |

2) Jalan

Jalan adalah gerakan yang dilakukan dengan meninggalkan tempat. Contohnya antara lain sebagai berikut:

- a) Haluan kiri jalan
- b) Haluan kanan jalan
- c) Dua langkah kedepan jalan
- d) Satu langkah kebelakang jalan

Catatan: apabila gerakan meninggalkan tempat itu tidak dibatasi jaraknya maka aba-aba harus didahului dengan aba-aba peringatan maju, contohnya sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|--------------------------|
| a) Maju jalan | d) Hadap kiri jalan |
| b) Haluan kanan maju
jalan | e) Melintang kanan jalan |
| c) Hadap kanan jalan | f) Melintang kiri jalan |

3) Mulai

Mulai adalah pelaksanaan perintah yang harus dikerjakan berturut-turut. Contohnya sebagai berikut:

- a) Hitung mulai
- b) Tiga bersaf kumpul mulai

3. Mengenal dan belajar gerakan dasar baris-berbaris, diantaranya adalah:

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| a. Siap gerak | k. Istirahat ditempat gerak |
| b. Berhitung mulai | l. Bubar jalan |
| c. Hadap kanan gerak | |
| d. Hadap kiri gerak | |
| e. Hormat gerak | |
| f. Lencang kanan gerak | |
| g. Lencang depan gerak | |
| h. Balik kanan gerak | |
| i. Hadap serong kanan gerak | |
| j. Hadap serong kiri gerak | |

4. Semboyan Peluit

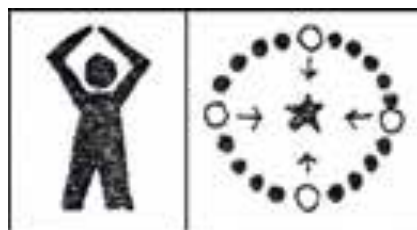
ISYARAT KOMANDO DENGAN PELUIT		
1. Berkumpul	=	 dst.
2. Berpisah	=	— — — — — dst.
3. Berbaris	=	
4. Bersiap/Awas	=	—
5. Maju	=	. .
6. Berhenti	=	.
7. Balik kanan	=	. . .
8. Istirahat ditempat	=	. . .
9. Pinru maju kemuka	=	
10. Lancang kanan	=	
11. Berhitung	=	
12. Hadap kanan	=	
13. Hadap kiri	=	
14. Belok kanan	=	
15. Belok kiri	=	
16. Lari	=	
17. B a h a y a	=	 dst.
18. Mengerti	=	
19. Tunggu	=	

Gambar 16. Semboyan peluit

Sumber: www.svezna-nav.blogspot.com

5. Bentuk barisan dengan isyarat tangan

a. Lingkaran Besar



Kedua ujung telapak tangan dipertemukan diatas kepala atau membuat gerakan melingkar dengan kedua lengan disekeliling badan

Gambar 16. Isyarat Tangan Lingkaran Besar

Sumber: www.pramukasolid.blogspot.com

b. Lingkaran Kecil

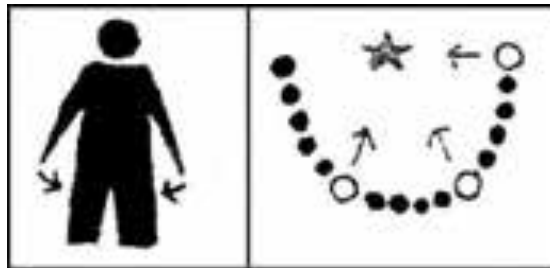


Kedua ujung jari telunjuk dan ibu jari dipertemukan di atas kepala

Gambar 17. Isyarat Tangan Lingkaran Kecil

Sumber: www.boyscoutindonesia1745.blogspot.com

c. Setengah Lingkaran

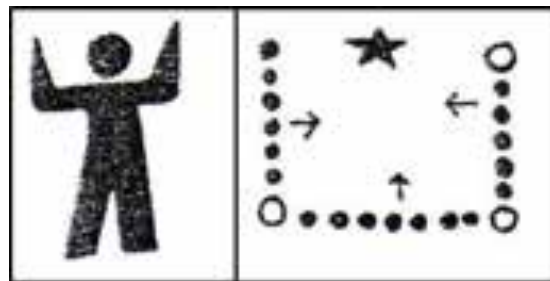


Kedua lengan digerakan disamping badan kedepan (dimuka badan)

Gambar 18. Isyarat Tangan Setengah Lingkaran

Sumber: www.pramukasolid.blogspot.com

d. Angkare



Kedua siku mengepal dan ditegakan keatas kepala siku

Gambar 19. Isyarat Tangan Barisan Angkare

Sumber: www.pramukasoli.blogspot.com

e. Berderet



Kedua tangan direntangkan lurus kesamping setinggi bahu

Gambar 20. Isyarat Tangan Barisan Angkare

Sumber: www.boyscoutindonesia1745.blogspot.com

f. Roda

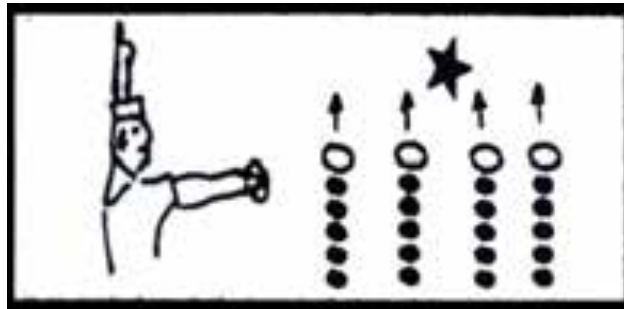


Kedua tangan mengepal dan dipersilangkan didepan dada

Gambar 21. Isyarat Tangan Barisan Roda

Sumber: www.boyscoutindonesia1745.blogspot.com

g. Barisan Berbanjar

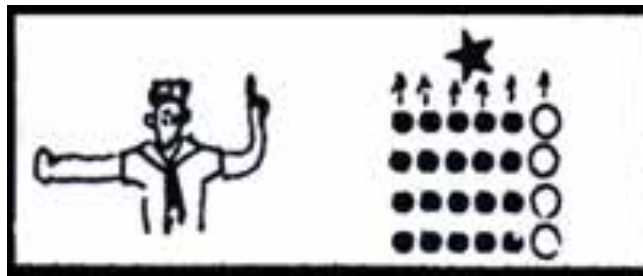


Barisan berderet menurut bilangan yang ditentukan tangan kiri, tangan kanan mengepal kesamping (setinggi bahu)

Gambar 22. Isyarat Tangan Barisan Berbanjar

Sumber: www.windydyan.blogspot.com

h. Barisan Bershaf



Barisan berbanjar menurut bilangan yang ditentukan oleh jari-jari tangan kiri. Tangan kanan mengepal kedepan

Gambar 23. Isyarat Tangan Barisan Bershaf

Sumber: www.windydyan.blogspot.com

6. Berlatih baris-berbaris dengan kompak dan berkonsentrasi mengikuti setiap apa yang dikatakan oleh pembina.

C. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Pembina pramuka mengawali kegiatan dengan memberi salam 2. Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas 3. Pembina mengecek kehadiran peserta didik 4. Pembina menyampaikan materi yang akan diajarkan 5. Melakukan 2kali tepuk pramuka agar peserta didik lebih semangat dilanjutkan ke materi	15 menit
Inti	1. Siapkan peserta didik dihalaman sekolah 2. Mengenalkan aba-aba baris berbaris kepada peserta didik 3. Mempraktekan aba-aba baris berbaris kepada peserta didik 4. Mempraktekan aba-aba baris berbaris secara berturut-turut kepada peserta didik 5. Melakukan baris-berbaris sesuai intruksi dengan penuh konsentrasi sehingga dapat berlangsung dengan baik dan benar	60 menit
Penutup	1. Pembina dan peserta didik melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. 2. Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas 3. Dua kali tepuk pramuka	15 menit

Lampiran 3. Materi Ekstrakurikuler Kepramukaan Permainan

MATERI EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN PERMAINAN

A. Tujuan

1. Menanamkan rasa tanggung jawab terhadap peserta didik
2. Melatih konsentrasi peserta didik dalam mendengarkan dan melaksanakan instruksi dari pembina
3. Melatih kekompakan antar anggota ataupun teman dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

B. Materi

1. Mengenal permainan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Permainan digunakan untuk melatih kekompakan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan berbagai aspek tingkah laku peserta didik yang lainnya.
2. Mengenal dan bermain permainan Penebang, Pemburu, Kebakaran. Permainan ini menggunakan beberapa macam instruksi yang disampaikan oleh pembina kemudian siswa mempraktekannya sesuai instruksi yang disampaikan. Sebelum instruksi dimulai terlebih dulu membuat kelompok yang masing-masing berjumlah 3 orang dan untuk yang tidak memiliki kelompok tetap diam ditempat. Instruksi yang digunakan dalam permainan ini yaitu:
 - a. Instruksi pemburu: dalam satu kelompok tadi 2 orang membentuk formasi pohon dan satu orang sebagai musang pergi dari pohon tersebut mencari pohon yang baru
 - b. Instruksi penebang: dalam satu kelompok seseorang yang sebagai musang jongkok kemudian pohon mencari dan melindungi musang yang baru.
 - c. Instruksi kebakaran: kelompok yang sudah terbentuk tadi memisahkan diri dan segera mencari dan membuat kelompok yang baru.
3. Belajar bertanggungjawab menaati peraturan yang telah dibuat dan disepakati bersama serta belajar berkonsentrasi mengikuti setiap instruksi yang disampaikan pembina.

C. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Pembina pramuka mengawali kegiatan dengan memberi salam 2. Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas 3. Pembina mengecek kehadiran peserta didik 4. Pembina menyampaikan materi yang akan diajarkan 5. Melakukan 2kali tepuk pramuka agar peserta didik lebih semangat dilanjutkan ke materi	15 menit
Inti	1. Membuat kelompok yang terdiri dari 3 orang, 2orang membentuk formasi pohon dan satu orang menjadi musang (yang tidak mendapat kelompok tetap berdiri ditempat) 2. Mendengarkan instruksi dari kakak pembina sembari memainkannya: a) Instruksi pemburu: dalam satu kelompok tadi 2 orang membentuk formasi pohon dan satu orang sebagai musang pergi dari pohon tersebut mencari pohon yang baru b) Instruksi penebang: dalam 1 kelompok musang jongkok kemudian pohon mencari dan melindungi musang baru c) Instruksi kebakaran: kelompok yang sudah terbentuk tadi memisahkan diri dan segera mencari dan membuat kelompok baru 3. Lakukan permainan tersebut berulang-ulang sampai waktu yang ditentukan.	60 menit
Penutup	1. Pembina dan peserta didik melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. 2. Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas 3. Dua kali tepuk pramuka	15 menit

Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrument Angket *Tryout* Tanggung Jawab Peserta Didik**KISI-KISI ANGKET TRYOUT TANGGUNG JAWAB**

No.	Aspek	Indikator	Nomor pernyataan		Jumlah
			Nomor Pernyataan Positif	Nomor Pernyataan Negatif	
1.	Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri	Menggunakan waktu secara efektif	1,2,5,6,11	3,7,14	13
		Melaksanakan tugas individu yang diterima	4,13	12,30	
		Mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti	8	-	
2.	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Sosial	Mengerjakan tugas kelompok	9,16,18,19,20	15	9
		Mengembalikan dan merapikan peralatan belajar milik sendiri dan sekolah di tempat semula	10,27,29	-	
3.	Tanggung Jawab Terhadap Alam	Membuang sampah pada tempatnya	25	23	9
		Menjaga kebersihan	21,22,24,26,28,29	17,31	

Lampiran 5. Lembar Angket *Tryout* Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik**ANGKET TANGGUNG JAWAB****Identitas peserta didik:**

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tuliskan identitas anda dengan baik dan benar pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik dan benar setiap butir pertanyaan.
3. Jawab semua pertanyaan yang ada dengan baik dan benar secara jujur.
4. Beri tanda cekliks (v) pada kolom jawaban yang anda pilih.
5. Keterangan jawaban:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
6. Terimakasih dan selamat mengerjakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar				
2.	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.				
3.	Saya berbicara dengan teman saat guru atau kakak pembina menerangkan materi yang dipelajari				
4.	Saya selalu belajar bersungguh-sungguh				
5.	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin				
6.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setiap dilaksanakan.				
7.	Saya datang terlambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan				
8.	Saya membuat pionering tandu dengan terampil dan sesuai arahan pembina				
9.	Saya membuat pionering tandu bersama teman dengan baik				

10.	Saya mengembalikan media pembelajaran yang dipinjam untuk praktek atau saat pembelajaran				
11.	Saya datang kesekolah tepat waktu sebelum jam masuk pelajaran				
12.	Saya melamun dalam mengikuti kegiatan baris berbaris dalam ekstrakurikuler kepramukaan				
13.	Saya memakai seragam sesuai ketentuan peraturan sekolah.				
14.	Saya pergi kekantin saat pembelajaran berlangsung				
15.	Saya selalu merasa paling benar dalam menyampaikan pendapat				
16.	Saya ikut berdiskusi dengan teman sekelompok saat mengerjakan tugas kelompok membuat pionering tandu				
17.	Saya langsung pulang saat pembelajaran selesai dan melupakan kewajiban piket kelas				
18.	Saya memberikan pendapat saat mengerjakan tugas kelompok				
19.	Saya menghargai pendapat teman saat diskusi kelompok				
20.	Saya menerima hasil diskusi dengan ikhlas dan menghargai keputusan bersama				
21.	Saya melakukan piket kelas sebelum jam pelajaran dimulai				
22.	Saya melakukan piket kelas setelah jam pelajaran berakhir				
23.	Saya menyapu sampah hasil piket ke halaman kelas lain agar kelasnya terlihat bersih dan kelas lain terlihat kotor				
24.	Saya membersihkan halaman disekitar depan kelas agar terlihat bersih				
25.	Saya membuang sampah hasil piket kelas kedalam tong sampah atau tempat sampah yang disediakan				
26.	Saya membuang sampah pada tempatnya setelah waktu istirahat				
27.	Saya mengembalikan buku yang dipinjam diperpustakaan tepat waktu atau sesuai tempatnya				
28.	Saya menjaga kebersihan tembok kelas ataupun fasilitas sekolah agar tetap bersih dan terhindar dari coretan pulpen dan sebagainya				
29.	Saya selalu mematikan kran air setelah menggunakannya				
30.	Saya malas mengerjakan PR dan kemudian				

	dikerjakan kakak atau orangtua saya				
31.	Saya mencoret tembok kelas dan meja dengan pulpen atau tipex				

Lampiran 6. Hasil *Tryout* Angket Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik

HASIL TRYOUT ANGKET TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK

Responden	Nomor Butir Pernyataan																															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	109
2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	86
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	111
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	114
5	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	103
6	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	115
7	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
8	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	113
9	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	108
10	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	116
11	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	105
12	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	99
13	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	90
14	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	116
15	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	108
16	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	106
17	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	93
18	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	83
19	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	113
20	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	98

Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

	Responde n	Nomor Butir Pernyataan																															Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
	1	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	109	87,90	
	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	86	69,35	
	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	111	89,52	
	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	114	91,94	
	5	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	103	83,06	
	6	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	115	92,74	
	7	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	95,97	
	8	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	113	91,13	
	9	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	108	87,10	
	10	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	116	93,55	
	11	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	105	84,68	
	12	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	99	79,84	
	13	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	90	72,58	
	14	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	116	93,55	
	15	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	108	87,10	
	16	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	106	85,48	
	17	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	93	75,00	
	18	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	83	66,94	
	19	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	113	91,13	
	20	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	98	79,03	
	21	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	91	73,39	

Reliabilitas	Validitas			Jumlah
	Status	R hitung	R Tabel	
0,390	valid	0,574	0,433	65
0,490	Valid	0,616	0,433	58
0,929	valid	0,0585	0,433	66
0,457	valid	0,639	0,433	72
0,162	Valid	0,708	0,433	80
0,648	valid	0,505	0,433	64
0,533	valid	0,708	0,433	70
0,348	Valid	0,501	0,433	76
0,257	invalid	0,295	0,433	54
0,348	invalid	0,413	0,433	71
0,662	valid	0,558	0,433	74
0,362	valid	0,523	0,433	74
0,248	valid	0,687	0,433	76
0,214	valid	0,768	0,433	78
0,390	valid	0,477	0,433	68
0,800	invalid	0,192	0,433	63
0,362	valid	0,590	0,433	73
0,262	invalid	0,348	0,433	73
0,248	valid	0,538	0,433	76
0,348	valid	0,659	0,433	76
0,514	valid	0,633	0,433	69
0,548	invalid	0,128	0,433	71
0,262	valid	0,751	0,433	74
0,390	valid	0,626	0,433	61
0,190	valid	0,584	0,433	79
0,662	invalid	0,290	0,433	67
0,390	Valid	0,745	0,433	68
0,433	valid	0,629	0,433	70
0,233	valid	0,731	0,433	77
0,214	valid	0,647	0,433	78
0,657	valid	0,664	0,433	72
Jumlah Varians	12,952			
Varians Total	75,219			
Reliabilitas	0,878			

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	valid	Tidak valid
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar	0,574	0,433	V	
2.	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.	0,616	0,433	V	
3.	Saya berbicara dengan teman saat guru atau kakak pembina menerangkan materi yang dipelajari	0,585	0,433	V	
4.	Saya selalu belajar bersungguh-sungguh	0,638	0,433	V	
5.	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin	0,708	0,433	V	
6.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setiap dilaksanakan.	0,505	0,433	V	
7.	Saya datang terlambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan	0,789	0,433	V	
8.	Saya membuat pionering tandu dengan terampil dan sesuai arahan pembina	0,501	0,433	V	
9.	Saya membuat pionering tandu bersama teman dengan baik	0,294	0,433		V
10.	Saya mengembalikan media pembelajaran yang dipinjam untuk praktek atau saat pembelajaran	0,413	0,433		V
11.	Saya datang kesekolah tepat waktu sebelum jam masuk pelajaran	0,558	0,433	V	
12.	Saya melamun dalam mengikuti kegiatan baris berbaris dalam ekstrakurikuler kepramukaan	0,523	0,433	V	
13.	Saya memakai seragam sesuai ketentuan peraturan sekolah.	0,687	0,433	V	
14.	Saya pergi ke kantin saat pembelajaran berlangsung	0,767	0,433	V	
15.	Saya selalu merasa paling benar dalam menyampaikan pendapat	0,477	0,433	V	
16.	Saya ikut berdiskusi dengan teman sekelompok saat mengerjakan tugas kelompok membuat pionering tandu	0,192	0,433		V
17.	Saya langsung pulang saat pembelajaran selesai dan melupakan kewajiban piket kelas	0,589	0,433	V	
18.	Saya memberikan pendapat saat mengerjakan tugas kelompok	0,347	0,433		V
19.	Saya menghargai pendapat teman saat diskusi kelompok	0,537	0,433	V	
20.	Saya menerima hasil diskusi dengan ikhlas dan menghargai keputusan bersama	0,659	0,433	V	
21.	Saya melakukan piket kelas sebelum jam pelajaran dimulai	0,632	0,433	V	
22.	Saya melakukan piket kelas setelah jam pelajaran berakhir	0,128	0,433		V
23.	Saya membuang sampah didalam laci	0,751	0,433	V	
24.	Saya membersihkan halaman disekitar depan kelas agar terlihat bersih	0,626	0,433	V	
25.	Saya membuang sampah pada tempat sampah	0,584	0,433	V	
26.	Saya membuang sampah pada tempatnya setelah waktu istirahat	0,286	0,433		V
27.	Saya mengembalikan buku yang dipinjam dipertustakaan tepat waktu atau sesuai tempatnya	0,745	0,433	V	
28.	Saya menjaga kebersihan tembok kelas ataupun fasilitas	0,628	0,433	V	

	sekolah agar tetap bersih dan terhindar dari coretan pulpen dan sebagainya				
29.	Saya selalu mematikan kran air setelah menggunakannya	0,731	0,433	V	
30.	Saya malas mengerjakan PR dan kemudian dikerjakan kakak atau orangtua saya	0,647	0,433	V	
31.	Saya mencoret tembok kelas dan meja dengan pulpen atau tipex	0,664	0,433	V	

Lampiran 9. Daftar R Tabel

Daftar R tabel

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 10. Daftar Nama Peserta Didik

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SD N 01 JATIKUWUNG

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	MUHAMAD ADI SAPUTRA	LAKI-LAKI
2.	ADE ANGGARA	LAKI-LAKI
3.	ADE RAHUL FITRA	PEREMPUAN
4.	AGUS KURNIAWAN	LAKI-LAKI
5.	AKHMAD ARIF PAMUNGKAS	LAKI-LAKI
6.	ASYIFA RAWADHANI	PEREMPUAN
7.	AVLIA IBNU SHINA	LAKI-LAKI
8.	BERLIAN MAHESA PUTRI	PEREMPUAN
9.	DEVA IRVANTO	LAKI-LAKI
10.	DEWI CINTA AZZAHRA	PEREMPUAN
11.	DWIKI PRASETYA	LAKI-LAKI
12.	ELLIYSIA FRISCA YULaida	PEREMPUAN
13.	ENRYKO ALIM SETYO WIBOWO	LAKI-LAKI
14.	FAJAR NUR ROHMAN	LAKI-LAKI
15.	FLANANDA ALDI PRAMADA	LAKI-LAKI
16.	FLORA OKTAVIANA	PEREMPUAN
17.	GILANG PRATAMA	LAKI-LAKI
18.	INDAH PUTRI HAPSARI	PEREMPUAN
19.	INDRA ZIARAN IBRAHIM	LAKI-LAKI
20.	ITA SATIRA	PEREMPUAN
21.	ZAIN ARRAILEHAN	LAKI-LAKI
22.	JELITA KEYSA RATRIKASARI	PEREMPUAN
23.	KEYZA SALSA SABELA	PEREMPUAN
24.	KLARA OLIFIA PUTRI	PEREMPUAN
25.	MAYCA JUNIOR WAHONO	LAKI-LAKI
26.	MAYSA EKA VIDASTI	PEREMPUAN
27.	MUHAMAD RIDWAN	LAKI-LAKI
28.	MUHAMAD IKHSAN BURHANUDIN	LAKI-LAKI
29.	NAJAT BAHTIAR	LAKI-LAKI
30.	RAFIF NIKO PRATAMA	LAKI-LAKI
31.	REHAN YULIYANTO	LAKI-LAKI
32.	RIAN HIDAYAT	LAKI-LAKI
33.	ROFITA SAPUTI	PEREMPUAN
34.	ROHMATUL JANNAH	PEREMPUAN
35.	TEGAR BINTANG AVISEMA	LAKI-LAKI
36.	VALENSIA ANATASYA E.S.	PEREMPUAN
37.	VINA ANJANI	PEREMPUAN
38.	YOGA PRATAMA	LAKI-LAKI
39.	MUHAMAD ALQQUDDIN AL BINURY	LAKI-LAKI
40.	ATHAYA ZAKIAH SHAFHAH	PEREMPUAN
41.	JEPRI NANDA FERDIANSAH	LAKI-LAKI
42.	MAHEZA RIESQIE SAPOETRA	LAKI-LAKI

Lampiran 11. Kisi-Kisi Instrument Angket Penelitian Sikap Tanggung Jawab

Kisi-Kisi Angket Penelitian Sikap Tanggung Jawab

No.	Aspek	Indikator	Nomor pernyataan		Jumlah
			Nomor Pernyataan Positif	Nomor Pernyataan Negatif	
1.	Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri	Menggunakan waktu secara efektif	1,2,5,6,9	3,7,12	13
		Melaksanakan tugas individu yang diterima	4,11	24	
		Mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti	8	10	
2.	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Sosial	Mengerjakan tugas kelompok	15, 16	13,	5
		Mengembalikan dan merapikan peralatan belajar milik sendiri dan sekolah di tempat semula	21,23	-	
3.	Tanggung Jawab Terhadap Alam	Membuang sampah pada tempatnya	17,20	18	7
		Menjaga kebersihan	19,22	14,25	

Lampiran 12. Lembar Angket Penelitian Sikap Tanggung Jawab

ANGKET TANGGUNG JAWAB

Identitas peserta didik:

Nama :
Kelas :
No.Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tuliskan identitas anda dengan baik dan benar pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik dan benar setiap butir pertanyaan.
3. Jawab semua pertanyaan yang ada dengan baik dan benar secara jujur.
4. Beri tanda cekliks (v) pada kolom jawaban yang anda pilih.
5. Keterangan jawaban:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
6. Terimakasih dan selamat mengerjakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar				
2.	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.				
3.	Saya berbicara dengan teman saat guru atau kakak pembina menerangkan materi yang dipelajari				
4.	Saya selalu belajar bersungguh-sungguh				
5.	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin				
6.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setiap dilaksanakan.				
7.	Saya datang terlambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan				
8.	Saya membuat pionering tandu dengan terampil dan sesuai arahan pembina				
9.	Saya datang kesekolah tepat waktu sebelum jam masuk pelajaran				
10.	Saya melamun dalam mengikuti kegiatan baris				

	berbaris dalam ekstrakurikuler kepramukaan				
11.	Saya memakai seragam sesuai ketentuan peraturan sekolah.				
12.	Saya pergi ke kantin saat pembelajaran berlangsung				
13.	Saya selalu merasa paling benar dalam menyampaikan pendapat				
14.	Saya langsung pulang saat pembelajaran selesai dan melupakan kewajiban piket kelas				
15.	Saya menghargai pendapat teman saat diskusi kelompok				
16.	Saya menerima hasil diskusi dengan ikhlas dan menghargai keputusan bersama				
17.	Saya melakukan piket kelas sebelum jam pelajaran dimulai				
18.	Saya membuang sampah didalam laci				
19.	Saya membersihkan halaman disekitar depan kelas agar terlihat bersih				
20.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
21.	Saya mengembalikan buku yang dipinjam dipergustakaan tepat waktu atau sesuai tempatnya				
22.	Saya menjaga kebersihan tembok kelas ataupun fasilitas sekolah agar tetap bersih dan terhindar dari coretan pulpen dan sebagainya				
23.	Saya selalu mematikan kran air setelah menggunakannya				
24.	Saya malas mengerjakan PR dan kemudian dikerjakan kakak atau orangtua saya				
25.	Saya mencoret tembok kelas dan meja dengan pulpen atau tipex				

Lampiran 13. Hasil Penelitian Nilai *Pretest***Analisis Data Nilai *Pretest* Peserta Didik**

No.	Nama	Hasil Pretest
1.	MUHAMAD ADI SAPUTRA	60
2.	ADE ANGGARA	62
3.	ADE RAHUL FITRA	70
4.	AGUS KURNIAWAN	62
5.	AKHMAD ARIF PAMUNGKAS	73
6.	ASYIFA RAWADHANI	83
7.	AVLIA IBNU SHINA	81
8.	BERLIAN MAHESA PUTRI	73
9.	DEVA IRVANTO	81
10.	DEWI CINTA AZZAHRA	73
11.	DWIKI PRASETYA	75
12.	ELLIYSIA FRISCA YULaida	77
13.	ENRYKO ALIM SETYO WIBOWO	76
14.	FAJAR NUR ROHMAN	81
15.	FLANANDA ALDI PRAMADA	71
16.	FLORA OKTAVIANA	82
17.	GILANG PRATAMA	63
18.	INDAH PUTRI HAPSARI	64
19.	INDRA ZIARAN IBRAHIM	66
20.	ITA SATIRA	73
21.	ZAIN ARRAILEHAN	88
22.	JELITA KEYSA RATRIKASARI	90
23.	KEYZA SALSA SABELA	80
24.	KLARA OLIFIA PUTRI	87
25.	MAYCA JUNIOR WAHONO	79
26.	MAYSA EKA VIDASTI	61
27.	MUHAMAD RIDWAN	61
28.	MUHAMAD IKHSAN BURHANUDIN	62
29.	NAJAT BAHTIAR	71
30.	RAFIF NIKO PRATAMA	73
31.	REHAN YULIYANTO	60
32.	RIAN HIDAYAT	75
33.	ROFITA SAPUTI	77
34.	ROHMATUL JANNAH	80
35.	TEGAR BINTANG AVISEMA	61
36.	VALENSIA ANATASYA E.S.	73
37.	VINA ANJANI	81
38.	YOGA PRATAMA	79
39.	MUHAMAD ALQQUDDIN AL BINURY	77
40.	ATHAYA ZAKIAH SHAFHAH	79
41.	JEPRI NANDA FERDIANSAH	76
42.	MAHEZA RIESQIE SAPOETRA	77

Lampiran 14. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

1. Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 60 \\ &= 30\end{aligned}$$

Jadi rentang nilai *pretest* adalah 30

2. Banyak Kelas

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas} &= 1 + (3.3) \log n \\ &= 1 + (3.3) \log 42 \\ &= 1 + (3.3) 1.62 \\ &= 1 + 5.34 \\ &= 6.34 \\ &= 6\end{aligned}$$

Jadi banyak kelas yang digunakan untuk daftar distribusi *pretest* adalah 6 kelas

3. Panjang Interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang interval} &= \text{rentang} : \text{banyak kelas} \\ &= 30 : 6 \\ &= 5\end{aligned}$$

Jadi panjang interval dalam tabel distribusi *pretest* yang digunakan adalah 10 atau 11.

4. Tabel Frekuensi Pretest

Tabel Frekuensi Pretest

Nilai	X	X ²	F	CFb	FX	FX ²
60-64	62	3844	10	10	620	384400
65-69	67	4489	1	11	67	4489
70-74	72	5184	9	20	648	419904
75-79	77	5929	11	31	847	717409
80-84	82	6724	8	39	656	430336
85-90	87	7569	3	42	261	68121
jumlah	447	33739	42		3099	2024659

5. Mean

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \text{FX} : N \\ &= 3099 : 42 \\ &= 73,78\end{aligned}$$

Jadi mean pada hasil nilai *pretest* adalah 73,78

6. Median

Median = 75

Jadi median pada hasil nilai *pretest* adalah 75

7. Modus

Modus = 73

Jadi modus pada hasil nilai *pretest* adalah 73

Lampiran 15. Hasil SPSS Nilai *Pretest*

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tanggung Jawab Peserta Didik	42	73.64	8.272	60	90

Berdasarkan dari hasil angket yang berjumlah 25 butir pernyataan diperoleh data *pretest* peserta didik kelas V dengan jumlah peserta didik 42 yaitu Mean =73,64, Std.Deviation =8,272, Nilai Minimum =60, dan Nilai Maximum =90.

Lampiran 16. Hasil Penelitian Nilai *Posttest***Analisis Data Nilai *Posttest* Peserta Didik**

No.	Nama	Hasil Posttest
1.	MUHAMAD ADI SAPUTRA	72
2.	ADE ANGGARA	69
3.	ADE RAHUL FITRA	84
4.	AGUS KURNIAWAN	72
5.	AKHMAD ARIF PAMUNGKAS	82
6.	ASYIFA RAWADHANI	92
7.	AVLIA IBNU SHINA	92
8.	BERLIAN MAHESA PUTRI	75
9.	DEVA IRVANTO	82
10.	DEWI CINTA AZZAHRA	92
11.	DWIKI PRASETYA	79
12.	ELLIYSIA FRISCA YULaida	89
13.	ENRYKO ALIM SETYO WIBOWO	81
14.	FAJAR NUR ROHMAN	83
15.	FLANANDA ALDI PRAMADA	79
16.	FLORA OKTAVIANA	89
17.	GILANG PRATAMA	69
18.	INDAH PUTRI HAPSARI	80
19.	INDRA ZIARAN IBRAHIM	68
20.	ITA SATIRA	91
21.	ZAIN ARRAILEHAN	98
22.	JELITA KEYSA RATRIKASARI	98
23.	KEYZA SALSA SABELA	94
24.	KLARA OLIFIA PUTRI	96
25.	MAYCA JUNIOR WAHONO	88
26.	MAYSA EKA VIDASTI	75
27.	MUHAMAD RIDWAN	85
28.	MUHAMAD IKHSAN BURHANUDIN	85
29.	NAJAT BAHTIAR	86
30.	RAFIF NIKO PRATAMA	84
31.	REHAN YULIYANTO	69
32.	RIAN HIDAYAT	80
33.	ROFITA SAPUTI	78
34.	ROHMATUL JANNAH	94
35.	TEGAR BINTANG AVISEMA	69
36.	VALENSIA ANATASYA E.S.	75
37.	VINA ANJANI	98
38.	YOGA PRATAMA	91
39.	MUHAMAD ALQQUDDIN AL BINURY	85
40.	ATHAYA ZAKIAH SHAFHAH	94
41.	JEPRI NANDA FERDIANSAH	85
42.	MAHEZA RIESQIE SAPOETRA	95

Lampiran 17. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

1. Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 98 - 68 \\ &= 30\end{aligned}$$

Jadi rentang nilai *post test* adalah 30

2. Banyak Kelas

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas} &= 1 + (3.3) \log n \\ &= 1 + (3.3) \log 42 \\ &= 1 + (3.3) 1.62 \\ &= 1 + 5.346 \\ &= 6.346 \\ &= 6\end{aligned}$$

Jadi banyak kelas yang digunakan untuk daftar distribusi *post test* adalah 6 kelas

3. Panjang Interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang interval} &= \text{rentang} : \text{banyak kelas} \\ &= 30 : 6 \\ &= 5\end{aligned}$$

Jadi panjang interval dalam tabel distribusi *post test* yang digunakan adalah 5.

4. Tabel Frekuensi *Posttest*

Tabel Frekuensi Posttest

Nilai	X	X ²	F	CFb	FX	FX ²
68-72	70	4900	7	7	490	240100
73-77	75	5625	3	10	225	50625
78-82	80	6400	8	18	640	409600
83-87	85	7225	8	26	680	462400
88-92	90	8100	8	34	720	518400
93-98	95	9025	8	42	760	577600
juml ah	495	41275	42		3515	2258725

5. Mean

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \text{FX} : N \\ &= 3515 : 42 \\ &= 83,69\end{aligned}$$

Jadi mean pada hasil nilai *post test* adalah 83,69

6. Median

Median = 83,86

Jadi median pada hasil nilai *post test* adalah 83,86

7. Modus

Modus = 69

Jadi modus pada hasil nilai *post test* adalah 69

Lampiran 18. Hasil SPSS Nilai *Protest*

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tanggung Jawab Peserta Didik	42	83.86	9.025	68	98

Berdasarkan dari hasil angket yang berjumlah 25 butir pernyataan diperoleh data post-test peserta didik kelas V dengan jumlah peserta didik 42 yaitu Mean=83,86, Std.Deviation=9,025, Nilai Minimum=68, dan Nilai Maximum=98.

Lampiran 19. Pedoman Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Wawancara Guru

1. Sebelum Treatment

- a. Sejak Kapan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD N 01 Jatikuwung dilakukan?
- b. Apa visi dan misi kegiatan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD N 01 Jatikuwung?
- c. Prestasi apa saja yang sudah didapatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD N 01 Jatikuwung?
- d. Bagaimanakah kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD N 01 Jatikuwung?
- e. Apa rencana program kegiatan ekstrakurikuler kedepannya?

2. Sesudah Treatment

- a. Apakah Peneliti sudah melakukan *treatment* sesuai visi misi ekstrakurikuler kepramukaan yang ada di SD N 01 Jatikuwung?
- b. Apakah dengan adanya penelitian ini membantu guru untuk menyiapkan rencana program kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan kedepannya?
- c. Apakah *treatment* yang dilakukan peneliti mampu meningkatkan tanggung jawab peserta didik?
- d. Apakah *treatment* yang dilakukan peneliti membuat peserta didik semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Lampiran 20. Hasil Wawancara Guru

Hasil Wawancara Guru atau Pembina

Narasumber	Sebelum <i>Treatment</i>	Sesudah <i>Treatment</i>
Pembina Ekstrakurikuler Kepramukaan SD N 01 Jatikuwung	1. Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan di SD N 01 Jatikuwung dimulai sejak sekolah mulai beroperasi yaitu mulai tahun 1985 sampai dengan sekarang. 2. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD N 01 Jatikuwung memiliki visi dan misi sebagai berikut: a. Visi: Mewujudkan insan yang bertaqwa, cerdas, berprestasi, berbudi pekerti luhur dan berkarakter. b. Misi: 1)Mengoptimalkan kegiatan kepramukaan dengan mengedepankan kedisiplinan, 2)membangun kebersamaan antar murid dan pembina, 3)mengembangkan kepribadian yang berbudi pekerti luhur, 4)membekali wawasan dan ketrampilan kepramukaan, 5)melaksanakan program kegiatan pembentukan iman dan taqwa, 6)membangun karakter peserta didik melalui kepramukaan.	1. Peneliti melakukan penelitian kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sudah mencakup visi dan misi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang ada di SD N 01 Jatikuwung. 2. Dengan adanya penelitian yang dilakukan peneliti mampu membantu guru atau pembina yang ada untuk menyiapkan program kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang ada di SD N 01 Jatikuwung. 3. Dengan adanya <i>treatment</i> atau kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilakukan oleh peneliti mampu meningkatkan tanggung jawab peserta didik khususnya kelas V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Beberapa contoh tanggung jawab peserta didik yang meningkat antara lain peserta didik sudah tertib memakai seragam sesuai aturan, berangkat tidak terlambat, mengerjakan

	3. Untuk prestasi yang didapat dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD N 01 Jatikuwung sementara belum ada karena beberapa faktor yang masih diperbaiki agar kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD N 01 Jatikuwung semakin baik lagi. 4. Untuk kendala yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD N 01 Jatikuwung yaitu tentang masalah waktu, karena padatnya jadwal dari pembina dan kegiatan sekolah membuat kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan belum dapat rutin dilaksanakan. 5. Sebagai tujuan kedepannya untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD N 01 Jatikuwung kami berencana untuk membuat kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat terlaksana rutin setiap minggunya satu kali setiap hari jumat atau sabtu.	tugas dengan maksimal dan melakukan piket kelas. 4. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilakukan oleh peneliti membuat peserta didik sangat tertarik untuk mengikutinya, karena cara pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan pembina yang sebelumnya yang lebih banyak teori sedangkan peneliti sekarang banyak ke kegiatan praktek langsung sehingga peserta didik aktif dan berinteraksi dengan semua temannya serta dikemas dengan kegiatan yang menyenangkan sehingga membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
--	--	--

Lampiran 21. Pedoman Wawancara Peserta Didik

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

B. Wawancara Peserta Didik

1. Sebelum Treatment

- a. Materi ekstrakurikuler kepramukaan apakah yang paling peserta didik sukai di SD N 01 Jatikuwung?
- b. Bagaimana perasaan peserta didik ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
- c. Apakah peserta didik pernah mbolos atau datang terlambat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
- d. Materi apa sajakah yang disampaikan kakak pembina untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik?
- e. Bagaimana pendapat peserta didik tentang manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

2. Sesudah Treatment

- a. Apakah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilakukan oleh peneliti meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik?
- b. Dengan adanya program baru yang dilakukan peneliti ini apakah membuat peserta didik semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
- c. Materi apa yang peserta didik sukai dari apa yang sudah diajarkan oleh peneliti?

Lampiran 22. Hasil Wawancara Peserta Didik

Hasil Wawancara Peserta Didik

Narasumber	Sebelum Treatment	Sesudah Treatment
Valensia Anatasya Endri Saputri	1. Saya suka permainan, karena permainan sangat asik, seru, dan dapat berkumpul dengan teman-teman. 2. Perasaan saya sangat senang, karena para kakak-kakak yang mengajar pramuka sangat baik. 3. Belum pernah, saya selalu datang tepat waktu. 4. Saya sudah diberitahu materi tentang dasa dharma, tri satya, dan sejarah pramuka. 5. Pendapatku adalah dapat melatih kedisiplinan.	1. Iya, contoh:meningkatkan tanggung jawab saya untuk melakukan piket kelas dan tidak mencontek. 2. Iya, karena dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kepramukaan dan berkumpul dengan teman. 3. Saya suka permainan karena seru, asyik, dan dapat berkumpul dengan teman-teman.
Maheza Riski Sapoetra	1. Tali-temali, karena bisa melatih konsentrasi. 2. Groggi karena saya belum pernah mengikuti pramuka. 3. Saya pernah terlambat karena ketiduran. 4. Tri satya, sejarah pramuka,dasadharma 5. Melatih tanggung jawab, melatih kedisiplinan.	1. Iya, contoh tidak pernah telat, piken dengan tekun atau teratur. 2. Iya, alasannya karena tali-temali seru dan pramuka itu bikin mandiri dan tertib. 3. Tali-temali karena bisa melatih konsentrasi dan kesabaran.
Tegar Bintang A.	1. Permainan karna permainan asik. 2. Senang karena diajar permainan. 3. Belum pernah. 4. Dasadharma, trisatya 5. Melatih kedisiplinan	1. Iya, karena berangkat tidak telat. 2. Iya, karena kegiatannya menarik. 3. Tali-temali karena bisa melatih konsentrasi.

Lampiran 23. Pedoman Observasi Kegiatan Tali-Temali

PEDOMAN OBSERVASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

Observasi kegiatan tali-temali		Terlaksana	
No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Mengawali kegiatan dengan salam		
2.	Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin ketua kelas		
3.	Mengecek kehadiran peserta didik		
4.	Menyampaikan materi yang akan diajarkan		
5.	Melakukan 2kali tepuk pramuka agar peserta didik lebih semangat		
6.	Menyiapkan alat dan bahan yaitu tongkat pramuka dan tali pramuka		
7.	Mesejajarkan 2 tongkat pramuka yang sudah disiapkan		
8.	Buka tali pramuka yang sudah disiapkan sama panjang		
9.	Membuat simpul pangkal pada salah satu ujung tongkat		
10.	Membuat simpul pangkal pada tongkat satunya dengan simpul pangkal sejajar dengkat posisi ikatan pangkal antara tongkat satu dan satunya sejajar		
11.	Menyilangkan kedua tali agar masing tali kembali ketongkat dimana ujung tali tersebut terikat terakhir		
12.	Setelah tali tersilang ikatkan tali ketongkat kanan dan kiri dengan simpul jangkar		
13.	Menyilang tali berulang hingga hampir mendekati salah satu ujung tongkat kemudian membuat simpul pangkal seperti awal memulai ikatan		
14.	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan		
15.	Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas		
16.	Melakukan dua kali tepuk pramuka		

Karanganyar, 16 Maret 2019

(Rusmanto Adi Prabowo)

Lampiran 24. Pedoman Observasi Kegiatan Baris-Berbaris

PEDOMAN OBSERVASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

Observasi kegiatan baris berbaris		Terlaksana	
No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Mengawali kegiatan dengan salam		
2.	Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin ketua kelas		
3.	Mengecek kehadiran peserta didik		
4.	Menyampaikan materi yang akan diajarkan		
5.	Melakukan 2kali tepuk pramuka agar peserta didik lebih semangat		
6.	Menyiapkan peserta didik di halaman sekolah		
7.	Mengenalkan aba-aba berbaris kepada peserta didik		
8.	Mempratekan aba-aba berbaris kepada peserta didik		
9.	Mempraktekan aba-aba baris berbaris secara berturut-turut dengan baik, benar, dan kompak kepada peserta didik		
10.	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan		
11.	Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas		
12.	Melakukan dua kali tepuk pramuka		

Karanganyar, 23 Maret 2019

(Agus Parwanto)

Lampiran 25. Pedoman Observasi Kegiatan Permainan

PEDOMAN OBSERVASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

Observasi kegiatan permainan		Terlaksana	
No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Mengawali kegiatan dengan salam		
2.	Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin ketua kelas		
3.	Mengecek kehadiran peserta didik		
4.	Menyampaikan materi yang akan diajarkan		
5.	Melakukan 2kali tepuk pramuka agar peserta didik lebih semangat		
6.	Menyiapkan peserta didik kehalaman sekolah		
7.	Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 3 orang. 2 orang menjadi pohon dan 1 orang menjadi musang dan bagi peserta didik yang tidak mendapatkan kelompok tetap diam ditempat		
8.	Memberikan instruksi pemburu dengan jelas dan lantang		
9.	Memberikan instruksi penebang dengan jelas dan lantang		
10.	Memberikan instruksi kebakaran dengan jelas dan lantang		
11.	Melakukan ini sampai berulang-ulang hingga waktu yang ditentukan		
12.	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan		
13.	Berdoa sesuai agama masing-masing dipimpin oleh ketua kelas		
14.	Melakukan dua kali tepuk pramuka		

Karanganyar, 30 Maret 2019

(Adi Ika Putra)

Lampiran 26. Hasil Uji Prasyarat Dengan SPSS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETEST	42	73.64	8.272	60	90
POSTEST	42	83.86	9.025	68	98

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai mean, minimum, maximum dan std.deviation dari 42 peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*. Nilai *pretest* dari 42 peserta didik sebagai berikut, mean =73.64, std.deviation =8.272, minimum =60, maximum =90 dan nilai *posttest* adalah mean =83.86, std.deviation =9.025, minimum =68 dan maximum =98.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST	POSTEST
N		42	42
Normal Parameters ^a	Mean	73.64	83.86
	Std. Deviation	8.272	9.025
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.095
	Positive	.116	.075
	Negative	-.136	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.879	.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.422	.841

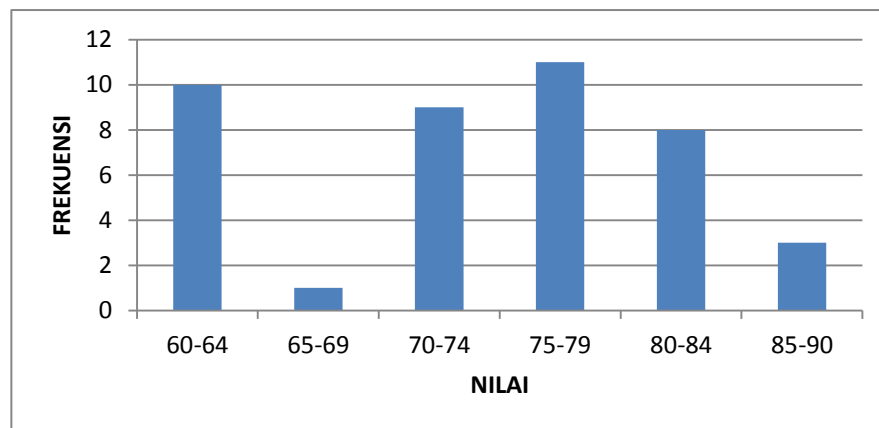
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui data berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikansi 5% jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Data *pretest* diperoleh nilai sig (2-tailed) 0.422 > 0,05 dan *posttest* 0.841 > 0,05,

sehingga H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Lampiran 27. Grafik Histogram

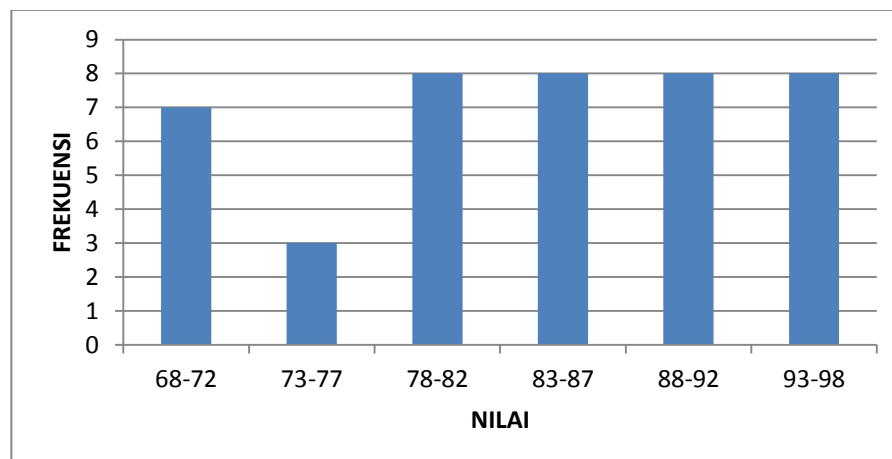
A. Grafik histogram tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01

Jatikuwung sebelum treatment kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.



B. Grafik histogram tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01

Jatikuwung sesudah treatment kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.



Lampiran 28. Hasil Analisis Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRETEST	73.64	42	8.272	1.276
POSTEST	83.86	42	9.025	1.393

Berdasarkan tabel di atas bahwa mean dari nilai *pretest* 73,64 dan mean dari nilai *posttest* 83,86. Sehingga menunjukkan bahwa mean dari nilai *posttest* lebih besar dari nilai *pretest*.

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTEST	42	.784	.000

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa besar korelasi nilai *pretest* dan *posttest* adalah 0,784 dengan nilai signifikansi 0,000. Jadi nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka ada hubungannya.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-10.214	5.728	.884	-11.999	-8.429	-11.557	41	.000

Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 11.557. kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan d.b = $(N-1) = (42-1) = 41$ pada taraf signifikansi $5\% = 0,308$ atau diperoleh $t_{hitung} = 11.557 > t_{tabel} = 0,308$ sehingga H_0 ditolak sedangkan menurut nilai sig didapatkan hasil $0,000 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.

Lampiran 29. Uji N gain

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest	N- Gain	Keterangan
1	MUHAMAD ADI SAPUTRA	60	72	0,3	Rendah
2	ADE ANGGARA	62	69	0,2	Rendah
3	ADE RAHUL FITRA	70	84	0,5	Sedang
4	AGUS KURNIAWAN	62	72	0,3	Rendah
5	AKHMAD ARIF PAMUNGKAS	73	82	0,3	Rendah
6	ASYIFA RAWADHANI	83	92	0,5	Sedang
7	AVLIA IBNU SHINA	81	92	0,6	Sedang
8	BERLIAN MAHESA PUTRI	73	75	0,1	Rendah
9	DEVA IRVANTO	81	82	0,1	Rendah
10	DEWI CINTA AZZAHRA	73	92	0,7	Sedang
11	DWIKI PRASETYA	75	79	0,2	Rendah
12	ELLIYSIA FRISCA YULaida	77	89	0,5	Sedang
13	ENRYKO ALIM SETYO WIBOWO	76	81	0,2	Rendah
14	FAJAR NUR ROHMAN	81	83	0,1	Rendah
15	FLANANDA ALDI PRAMADA	71	79	0,3	Rendah
16	FLORA OKTAVIANA	82	89	0,4	Sedang
17	GILANG PRATAMA	63	69	0,2	Rendah
18	INDAH PUTRI HAPSARI	64	80	0,4	Sedang
19	INDRA ZIARAN IBRAHIM	66	68	0,1	Rendah
20	ITA SATIRA	73	91	0,7	Sedang
21	ZAIN ARRAILEHAN	88	98	0,8	Tinggi

22	JELITA KEYSA RATRIKASARI	81	98	0,9	Tinggi
23	KEYZA SALSA SABELA	80	94	0,7	Sedang
24	KLARA OLIFIA PUTRI	78	96	0,8	Tinggi
25	MAYCA JUNIOR WAHONO	79	88	0,4	Sedang
26	MAYSA EKA VIDASTI	61	75	0,4	Sedang
27	MUHAMAD RIDWAN	61	85	0,6	Sedang
28	MUHAMAD IKHSAN BURHANUDIN	62	85	0,6	Sedang
29	NAJAT BAHTIAR	71	86	0,5	Sedang
30	RAFIF NIKO PRATAMA	73	84	0,4	Sedang
31	REHAN YULIYANTO	60	69	0,2	Rendah
32	RIAN HIDAYAT	75	80	0,2	Rendah
33	ROFITA SAPUTI	77	78	0,04	Rendah
34	ROHMATUL JANNAH	80	94	0,7	Sedang
35	TEGAR BINTANG AVISEMA	61	69	0,2	Rendah
36	VALENSIA ANATASYA E.S.	73	75	0,1	Rendah
37	VINA ANJANI	81	98	0,9	Tinggi
38	YOGA PRATAMA	79	91	0,6	Sedang
39	MUHAMAD ALQQUDDIN AL BINURY	77	85	0,3	Rendah
40	ATHAYA ZAKIAH SHAFHAH	79	94	0,7	Sedang
41	JEPRI NANDA FERDIANSAH	76	85	0,4	Sedang
42	MAHEZA RIESQIE SAPOETRA	77	95	0,8	Tinggi
JUMLAH		3075	3522	17,8	
RATA-RATA		73,2	83,9	0,42	

Lampiran 30. Daftar T Tabel

df atau dk	Uji Satu Sisi (one tailed)					
	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
	Uji Dua Sisi (two tailed)					
	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.691	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	0.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819

23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	0.682	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	0.682	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	0.682	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	0.682	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	0.682	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	0.681	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	0.681	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	0.681	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	0.681	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	0.681	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	0.680	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	0.680	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	0.680	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	0.680	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690

Lampiran 31. Dokumentasi Foto



Try Out Angket



Praktek Membuat Pionering Tandu



Hasil Praktek Pionering Tandu



Baris-berbaris Menggunakan Tongkat



Permainan Didalam Kelas



Latihan Baris-berbaris

Lampiran 32. Surat-surat

00190427



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)**

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH DASAR / MADRASAH IBTIDAIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa:

Sekolah/Madrasah: **SD N 01 JATIKUWUNG**

NPSN: **20312298**

Nama: **Widomartini 02 RW 03 Jatikuwung**

Kabupaten/Kota: **Kab. Karanganyar**

Provinsi: **Jawa Tengah**

telah diakreditasi dengan nilai: **92** peringkat: **A** predikat: **Unggul**

terbaca: SK Penetapan Hasil Akreditasi BAN-S/M Nomor: **165/BAPSM/XI/2017**

Sertifikat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal: **09 November 2022**

Ditetapkan di: **Semarang**

Pada tanggal: **09 November 2017**

BAN-S/M

Kantor Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah

Provinsi: **Jawa Tengah**

BAP-S/M

Jawa Tengah

Dr. H. H. BARJO, M.M.

COPY

097016



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)**

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa

Sekolah/Madrasah: **SDN 02 SELOKATON**

NPSN: **20311957**

Alamat: **Ngangkruk, Selokaton**
Gondangrejo

Kabupaten/Kota: **Karanganyar**

Provinsi: **Jawa Tengah**

Unit diakreditasi dengan nilai **91** peringkat **A**

berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor **145/BAP-SM/XI/2012**

Sertifikat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal **21 November 2017**

Ditetapkan di **Semarang**

Pada tanggal **21 November 2012**

NO. Kibla BAN-S/M
Menteri Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah
Provinsi **Jawa Tengah**

**BAP-S/M
Jawa Tengah**

Dr. H. SUBARJO, MM



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT. PENDIDIKAN USIA DINI, NONFORMAL, INFORMAL
DAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN GONDANGREJO
 Alamat : Jl. Solo – Purwodadi Km. 12, Desa Tuban ☎ (0271) 8812524 ☎ 57773
 GONDANGREJO - KARANGANYAR

SURAT KETERANGAN

Nomor : 80 / 102 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yayuk Kristiningsih, S. Pd
 N I P : 19630622 198601 2 006
 Pangkat/Golongan : Pembina Via
 Jabatan : Kepala UPT PUD NFI dan SD Kecamatan Gondangrejo

Menerangkan :

Nama : Ri Is Pambudi
 N I M : 15540117
 Universitas : Universitas Slamet Riyadi Surakarta
 Fakultas : FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan)
 Prodi : PGSD Semester 8

Telah melaksanakan Tryout di SDN 02 Selokaton Kec. Gondangrejo tanggal 21 Pebruari 2019 dan melaksanakan Penelitian di SDN 01 Jatikuwung Kec. Gondangrejo pada Bulan Maret s.d April 2019 pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun kedua Sekolah tersebut penilaian terakhir dengan Akreditasi A.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Gondangrejo
 Pada tanggal 24 Juni 2019
 Kepala UPT. PUD NFI dan SD
 Kecamatan Gondangrejo

Yayuk Kristiningsih, S. Pd
 NIP. 19630622 198601 2 006



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : info_fkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Satepoh Pemuda No. 18 Kadijoro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 019 /SS/AK/2019 12 Januari 2019
Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Wawancara Awal
Yth. : Kepala Sekolah
SD N 01 Jatikuwang
Di Karanganyar.

Dengan hormat,

Berkaitan dengan tugas mata kuliah Skripsi pada Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi, maka perkenankanlah kami mengajukan permohonan ijin untuk mengadakan observasi dan wawancara awal di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan kami laksanakan pada tanggal 19 Januari 2019.

Adapun data mahasiswa sebagai berikut:

NO	NIM	NAMA
1.	15540117	RI IS PAMBUDI

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan diucapkan terima kasih.

Dekan
 Drs/Sri Hartini, M.Pd.
 NIP. 0185.0058



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURABAYA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail: info_fkip@unsri.ac.id Homepage: www.unsri.ac.id
R. Sempati Ponds No. 18 Kadipaten, Surabaya Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 39 /SS/AK/2019
Hal : Permohonan Ijin Try Out

21 Februari 2019

Yth. Kepala Sekolah
SD N 02 Setokaton
Karatungayur

Dengan hormat,

Berkaitan dengan tugas mata kuliah Skripsi pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi, maka perkenankanlah kami mengajukan permohonan ijin untuk mengadakan Try Out di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan kami laksanakan pada tanggal 21 Februari 2019.

Adapun data mahasiswa sebagai berikut:

NO	NIM	NAMA
1.	15540117	RI IS PAMBUDI

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan discapakan terima kasih.


 Dr. Sri Hartono, M.Pd.
 NIP. 01050058



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURABAYA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : info_fkip@unslam.ac.id Homepage : www.unslam.ac.id

Jl. Sempati Pemuda No. 18 Kadipaten, Surabaya Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : **34/SS/AK/2019**
Hal : **Izin Penelitian**

23 Februari 2019

Yth. : **Kepala Sekolah
SD N 01 Jatikowung
Di Karanganyar**

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi program S-1, dengan ini perkenalkan kami mohon bantuan izin untuk mengadakan penelitian/survey bagi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : **RI IS PAMBUDI**
NIM : **15540117**
Program Studi : **PGSD**
Tahun Akademik : **2018/2019**
Dengan judul : **Pengaruh Ekstrakurikuler kepramukaan terhadap tanggung jawab peserta didik kelas V SD N 01 Jatikowung Tahun pelajaran 2018/2019.**

Adapun rencana waktu penelitian akan dilaksanakan pada : **Maret- April 2019.**

Kemudian atas perkenanya kami sampaikan ucapan terima kasih.

Dekan

Drs. Sri Hartini, M.Pd
NIP. 0185.0058



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT PUD NFI DAN SD KEC. GONDANGREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 SELOKATON
(AKREDITASI A)**

Alamat : B. Solo- Purwodadi Km 7,5 Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/090/SD/11/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WARSITO, S.Pd, M.Pd
NIP : 19710101 199303 1 012
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 02 Selokaton Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar

Menerangkan bahwa :

Nama : Ni Is Pambudi
NPM : 1590117
Prodi : PGSD 02 Semester 8 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Perguruan Tinggi Slamet Riyadi Surakarta

Telah melakukan telah melaksanakan Try Out Instrumen Penelitian di kelas 5 (lima) SDN 02 Selokaton Kecamatan Gondangrejo Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar. Sedangkan pelaksanaan Try Out Instrumen Penelitian dilakukan pada tanggal 21 februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani : Selokaton
Pada tanggal : 22 februari 2019
Kepala SDN 02 Selokaton

WARSITO, S.Pd, M.Pd
NIP. 19710101 199303 1 012

TEMBUSAN:

1. Yang Bersangkutan
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT PUD NFI DAN SD KECAMATAN GONDANGREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 JATIKUWUNG**

Alamat: Ds. Womani, Jatikuwung, Gondangrejo, Karanganyar

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ K2 / SD/ IV / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nur Aini Alimah, S.Pd.
NIP	: 19620120 198201 2 008
Pangkat/Gel	: Pembina/ Iva
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri 01 Jatikuwung Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

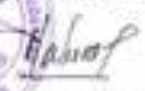
Nama	: RI IS PAMBUJI
NIM	: 15540117
Program Studi	: PGSD
Tahun Akademik	: 2018/2019
Universitas	: Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Telah melakukan :

1. **Observasi** pada SD Negeri 01 Jatikuwung, Kec. Gondangrejo, Kab. Karanganyar pada tanggal 19 Januari 2019
2. **Penelitian/ Survey** pada SD Negeri 01 Jatikuwung, Kec. Gondangrejo, Kab. Karanganyar pada bulan Maret – April 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jatikuwung, 06 April 2019


 Kepala Sekolah
 SD Negeri 01 Jatikuwung

 Nur Aini Alimah, S.Pd.
 NIP. 19620120 198201 2 008



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : info@uniseri.ac.id Homepage : www.uniseri.ac.id
Jl. Sompok Pemuda No. 18 Kadijoro, Surakarta KP 57136 Telp (0271) 851147 Fax, (0271) 851147

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ri Is Pambudi
NPM : 15540117
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Slamet Riyadi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya dan bukan hasil pekerjaan orang lain yang saya atas namakan hasil saya sendiri.
2. Bukan karya hasil jiplakan/plagiat dari karya orang lain.
3. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi yang saya buat ini bukan hasil karya asli saya, maka saya akan menanggung resiko diperkarakan oleh Universitas Slamet Riyadi, maupun oleh pembuat asli dari skripsi yang saya jiplak.

Surakarta, 31 Januari 2019
Yang membuat pernyataan,


Ri Is Pambudi
NPM 15540117

PGSD - Ri Is Pambudi

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARTY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	2%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
9	anzdoc.com Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
11	Parikhin Parikhin. "Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Praktik Kelistrikan SMK (Studi pada SMK Sriwijaya Karangpucung)", Automotive Experiences, 2018 Publication	<1 %
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
13	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
15	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
16	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
17	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %

19	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
20	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
21	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
22	journals.ums.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
24	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
26	docobook.com Internet Source	<1 %
27	alfinurshant.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
29	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
30	www.villapolis.com Internet Source	

		<1 %
31	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Student Paper	<1 %
33	adoc.tips Internet Source	<1 %
34	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
35	anoilennichaniago.wordpress.com Internet Source	<1 %
36	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
37	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
38	renunganpagi.blogspot.com Internet Source	<1 %
39	es.scribd.com Internet Source	<1 %
40	id.scribd.com Internet Source	<1 %
	id.123dok.com	

41	Internet Source	<1 %
42	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %
43	www.goriau.com Internet Source	<1 %
44	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
45	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
46	www.docstoc.com Internet Source	<1 %
47	whiwhiratoelebali.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	ap.fip.um.ac.id Internet Source	<1 %
49	zh.scribd.com Internet Source	<1 %
50	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
51	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
	gcafeb.binadarma.ac.id	

52	Internet Source	<1%
53	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1%
54	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1%
55	Submitted to Pascasarjana Universitas Negeri Malang Student Paper	<1%
56	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	<1%
57	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		